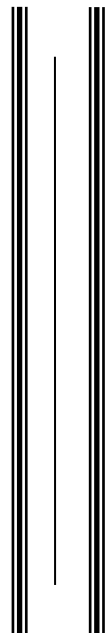




PEMERINTAH KOTA BENGKULU



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
TAHUN 2025**

**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KOTA BENGKULU**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini merupakan upaya mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

Penyusunan LKJIP berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.

Evaluasi data-data pendukung dan permasalahan setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu mendapatkan perhatian bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu yaitu:

Pertama, perlunya optimalisasi pencapaian kinerja Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan, Pengurangan Risiko Bencana, yang salah satunya dilakukan dengan perencanaan yang baik dan mempedomani Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2024-2026.

Kedua, upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dapat dilakukan antara lain melalui perencanaan program dan kegiatan/sub kegiatan secara lebih mantap serta antisipatif sehingga tidak akan mengalami permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya, perlu dilakukan upaya-upaya sosialisasi dan informasi

perdagangan dan Perindustrian guna tercapainya tujuan terwujudnya Perdagangan dan Perindustrian selalu berupaya meningkatkan Pembinaan terhadap Industri Kecil dan Menengah serta Pelaku Usaha yang ada di Kota Bengkulu sehingga dapat memperluas Lapangan Kerja dan Tenaga Kerja baru perlunya upaya perencanaan pelatihan yang mantap melalui kegiatan /pelatihan bagi masyarakat.

Ketiga, meskipun pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja sasaran sudah optimal tetapi secara nyata Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dalam melakukan pengolahan Pasar sering tidak menentu dan berubah – ubah dikarenakan para pedagang sering kali keluar dari zona Pasar sedangkan kewenangan UPTD Pasar hanya berada di dalam pasar.

Keempat, perlunya dukungan pendanaan yang lebih memadai dari APBD, memperhatikan Kondisi pasar dalam hal penataan dan pembangunan pasar sehingga tercapai kondisi pasar yang baik bagus dan nyaman.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi instansi di lingkungan pemerintah daerah dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 yang disesuaikan dengan Nomenklatur pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu, serta memuat Evaluasi Program, Kegiatan / Sub kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024.

Selanjutnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sekaligus guna mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan Program, kegiatan / Sub kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu, serta sebagai bahan evaluasi dalam mengambil kebijakan dan evaluasi pada tahun yang akan datang.

Disadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini kemungkinan masih belum sempurna, oleh karena itu bagi semua pihak mohon saran dan masukan guna penyempurnaan yang akan datang.

Demikian laporan ini kami susun semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Februari 2026

Plt. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Bengkulu



Drs. Alex Periyansyah. MM
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 19700415 199003 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Struktur Organisasi.....	2
1.2 Fungsi dan Tugas	3
1.3 Isu Strategis	11
1.4 Keadaan pegawai.....	12
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	15
1.6 Keuangan.....	40
1.7 Sistemati kepenulisan.....	41
BAB II PERENCANAAN KINERJA	42
2.1 Rencana Strategis	45
2.2 Indikator Kinerja Utama	49
2.3 Rencana Kerja Tahunan	50
2.4 Perjanjian Kinerja 2025	62
2.5 Program dan Jumlah Anggaran Tahun 2025	63
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	64
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	64
3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja perangkat daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Tahun 2024.....	71
3.1.2 Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2024 Terhadap capaian kinerja Tahun 2023	77
3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja pada Renstra	80
3.1.4 Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan serta Alternatif Solusi yang dilakukan.....	81
3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	84
3.1.6 Analisis Program /Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja.....	86
3.2 Realisasi Anggaran	104
BAB IV PENUTUP	115
Penutup	115

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	1.1 Struktur Organisasi	3
Tabel	1..2 Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian PerdaganganKota bengkulu berdasarkan jenis kelamin / sataus kepegawaian	37
Tabel	1.3 Jumlah ASN pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota bengkulu berdasarkan Pangkat / Golongan	38
Tabel	1.4 Jumlah Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindusrtian Kota Bengkulu berdasarkan Pendidikan	39
Tabel	1.5 Aset tanah dan bangunan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota bengkulu	41
Tabel	1.5.1 Sarana dan Prasarana Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	42
Tabel	1.6.1 Keuangan	59
Tabel	2.1 Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Berdasarkan RPJMD 2024-2026 Kota Bengkulu	64
Tabel	2.2 Indikator Kerja Utama (IKU)	68
Tabel	2.3 Rencana Kerja tahunan (RKT)	70
Tabel	2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	75
Tabel	2.5 Program dan Jumlah anggaran Tahun 2025	76
Tabel	3.1.A Sumber Dana APBD	79
Tabel	3.1.B Sumber Dana APBN	85
Tabel	3.1.C Sumber dana Alokasi Khusus (DAK)	85
Tabel	3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja perangkat daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Tahun 2025	86
Tabel	3.1.2 Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2024 Terhadap capaian kinerja Tahun 2023	94
Tabel	3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Realisasi Kinerja pada Rentra	97
Tabel	3.1.6.1 Analisis Program Penunjang Urusan Pemerintah kabupaten Kota , dan kegiatan TA. 2024	104
Tabel	3.1.6.2 Analisis Program Perizinan Dan pendaftaran Perusahaan dan kegiatan TA. 2024	110
Tabel	3.1.6.3 Analisis Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dan kegiatan TA.2025	113
Tabel	3,1,6,4 Analisis Program Stabilitas Harga Barang Pokok	115

	dan Barang Penting dan Kegiatan TA. 2024	
Tabel 3.1.6,5	Analisis Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen dan kegiatan TA 2024	117
Tabel 3.1.6.6	Analisis Program Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam Negeri dan kegiatan TA 2024	118
Tabel 3.1.6.7	Analisis Program Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri kab/ Kota	120
Tabel 3.2,1	Sasaran Strategis dan Program Kegiatan Penunjang	123

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	3
Gambar 2 Grafik Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Gambar 3 Persentase Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Berdasarkan Golongan	39
Gambar 4 Persentase Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Struktur Organisasi
Lampiran	2	Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Lampiran	3	Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Lampiran	4	Pengukuran kinerja tahun 2024
Lampiran	5	Laporan realisasi Anggaran tahun 2024
Lampiran	6	Rencana Aksi
Lampiran	7	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK) Walikota Bengkulu tahun 2024
Lampiran	8	Target Indikator kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK) walikota Bengkulu tahun 2025

BAB I. Pendahuluan

Bab I. Berisi:

1.1 Struktur Organisasi

1.2 Fungsi dan Tugas

1.3 Isu strategis

1.4 Keadaan pegawai

1.5 Keadaan sarana dan Prasarana

1.6 Keuangan

Kota Bengkulu merupakan Pusat Pemerintahan Provinsi Bengkulu, Perdagangan, Pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, pariwisata serta jasa. Secara Administratif sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Seluma, sebelah Barat dengan Samudera Indonesia. Kemudian Kota

Bengkulu terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan dan 68 (enam puluh delapan) kelurahan dengan luas wilayah 539,3 KM² yang terdiri atas luas daratan 151,70 KM² dan luas lautan 387,6 KM², memiliki ekosistem lahan pantai membentang mulai dari daerah Sungai Hitam sampai daerah Padang serai, sehingga menempatkan Kota Bengkulu sebagai salah satu daerah kawasan pesisir yang kaya potensi keanekaragaman hayati terkandung di dalamnya, baik secara ekologis maupun ekonomis yang dapat diolah menjadi suatu produk industri.

Salah satu upaya mendukung program Bapak Walikota Bengkulu sesuai **VISI dan MISI Walikota/Wakil Walikota Priode 2024-2029** khususnya Misi ke-4 yakni; **membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha Yang Kondusif**, melalui Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Dinas Perdagangan dan Perindustrian selalu berupaya meningkatkan Pembinaan terhadap Industri Kecil dan Menengah serta Pelaku Usaha yang ada di Kota Bengkulu sehingga dapat memperluas Lapangan Kerja dan Tenaga Kerja baru.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor : 24 Tahun 2013 sebagai tindak lanjut dari PP No. 44 Tahun 2012, dimana dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Walikota.

Pengelolaan Pasar dan Metrologi Legal sangat strategis, potensial dan Signifikan dalam memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota

Bengkulu, dengan didukung 1 UPTD Pasar dan 1 UPTD Metrologi. Adapun 1 UPTD Pasar yaitu : Pasar Minggu, Pasar Panorama, Pasar Baru Koto, serta 1 Unit Pasar Tradisional Modern (PTM). Manajemen Pengelolaan UPTD Pasar Minggu, Pasar Panorama dan Pasar Baru Koto langsung dibawah Pemda Kota Bengkulu, secara teknis dibawah pembinaan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu, sementara Pasar Tradisional Modern (PTM) pengelolaannya oleh Perusahaan Tigadi jo.

1.1 Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu sebagaimana telah diubah dalam peraturan Walikota Bengkulu Nomor 19 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu, Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pembentukan UPTD Metrologi Legal pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan UPTD Pasar pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.

Berdasarkan Peraturan tersebut diatas masih di perlukan peraturan lebih lanjut agar dalam penyusunan struktur organisasi dapat disusun sesuai kondisi dan pelaksana penyelenggara urusan berjalan dengan baik, Adapun struktur sesuai peraturan tersebut diatas dibagi menjadi 3 (Tiga) sesuai dengan dalam Lampiran Dokumen;

Tabel 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu (terlampir)

Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian

I. Kedudukan

1. Dinas Perdagangan dan Perindustrian merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah bidang Perdagangan dan Perindustrian.

2. Dinas Perdagangan dan Perindustrian dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian , terdiri dari:

- a. Kepala;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Pengembangan Perdagangan;
- d. Bidang Kemetrologian;
- e. Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri;
- f. Unit Pelaksana Teknis Daerah; dan g.

Kelompok Jabatan Fungsional.

II. TUGAS DAN FUNGSI

A. Tugas

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang Perdagangan dan Perindustrian.

B. Fungsi

1. penyusunan program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian;
2. perumusan kebijakan daerah di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrologian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
3. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrologian dan pengembangan perdagangan luar negeri;

4. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, kemetrolagian dan pengembangan perdagangan luar negeri;
5. perumusan kebijakan daerah di bidang pengawasan, promosi investasi industri, pembangunan sumber daya industri, sarana dan prasarana industri, dan pemberdayaan industri;
6. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengawasan, promosi investasi industri, pembangunan sumber daya industri, sarana dan prasarana industri, dan pemberdayaan industri;
7. penerbitan rekomendasi perizinan Izin Usaha Industri Kecil, Izin Usaha Industri Menengah, Izin Perluasan Usaha Industri, Izin Usaha Kawasan Industri dan Izin Perluasan Kawasan Industri;
8. penerbitan rekomendasi perizinan Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Izin Toko Swalayan;
9. surat Izin Minuman Beralkohol golongan B dan C untuk pengecer dan penjual langsung;
10. penerbitan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba, Tanda Daftar Gudang, Surat Keterangan Penyimpanan Barang dan Surat Keterangan Asal;
11. penerbitan rekomendasi Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar;
12. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pengawasan, promosi investasi industri, pembangunan sumber daya industri, sarana dan prasarana industri, dan pemberdayaan industri;
13. pelaksanaan administrasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian; dan,
14. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati/Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

III. Sekretariat

A. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan pelaksanaan urusan ketatausahaan, keuangan, program, evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota

B. Sekretariat dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran;
- b. Pelaksanaan urusan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat tata persuratan, arsip, dokumentasi, perlengkapan, kerumahtanggaan dan barang milik Negara;
- c. penyiapan koordinasi dan pelaksanaan urusan penganggaran, administrasi keuangan, perbendaharaan dan gaji serta akuntansi;
- d. Perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang rencana pembangunan industri kota;
- e. Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan dinas;
- f. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara;
- g. Penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program, pemantauan program, serta evaluasi dan pelaporan;
- h. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- i. Penyusunan laporan pelaksanaan tugas; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Sekretariat terdiri atas :

- a. Subbagian Tata usaha.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan administrasi, pengembangan, kesejahteraan dan disiplin pegawai, organisasi, tata laksana, pengadaan, penyimpanan, perlengkapan, tata persuratan, kearsipan, dokumentasi, sistem

informasi, barang milik negara dan rumah tangga, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

b. Subbagian Program, Evaluasi dan Pelaporan.

Subbagian program, evaluasi dan pelaporan mempunyai tugas melakukan penyusunan, penelaan pemantauan pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan rencana, program dan anggaran, serta pelaksanaan administrasi keuangan, perbendaharaan, gaji dan tambahan penghasilan pegawai, akuntansi, monitoring, evaluasi, pemantauan dan pelaporan keuangan.

IV. Bidang Pengembangan Perdagangan

A. Bidang Pengembangan Perdagangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan di bidang pengembangan perdagangan dalam negeri, pengembangan perdagangan luar negeri, serta penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri.

B. Bidang Pengembangan Perdagangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan.
- b. Pembinaan terhadap pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya.
- c. Pelayanan penerbitan izin dan non perizinan usaha perdagangan.
- d. Pemberian rekomendasi penerbitan izin dan non perizinan.
- e. Pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi dan antar pulau, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah kota.

- f. Pelaksanaan pengembangan produk local, sarana dan iklim usaha, peningkatan penggunaan produk dalam negeri, promosi dan peningkatkan akses pasar serta koordinasi penyediaan data dan informasi pelaku usaha sector perdagangan (pelaku usaha mikro kecil menengah sector perdagangan).
- g. Pemberian Jaminan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- h. Pemantauan distribusi dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- i. Pengoordinasian lintas sektoral untuk ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- j. Pemantauan harga dan stok dan pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- k. Penyediaan data dan informasi harga serta ketersediaan stok dan pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kota.
- l. Penyelenggaraan operasi pasar dan/atau pasar murah dalam rangka stabilisasi harga pangan pokok di wilayah kerjanya.
- m. Pengoordinasian dengan stakeholders untuk penyelenggaraan operasi pasar dan/atau pasar murah di wilayah kerjanya.
- n. Pengawasan pengadaan dan penyaluran barang kebutuhan pokok dan barang penting di wilayah kerjanya.
- o. Pengawasan pengadaan, penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya.
- p. Pengoordinasian dengan komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida kota, produsen, distributor, dan pengecer di tingkat daerah kota.

- q. Penyelenggaraan pameran dagang nasional, pameran dagang local, dan misi dagang bagi produk ekspor asal 1 (satu) daerah kota.
 - r. Partisipasi dalam pameran dagang nasional, pameran dagang.
 - s. Penyediaan layanan informasi mengenai penyelenggaraan dan partisipasi pada pameran dagang nasional, pameran dagang lokal dan misi dagang, dan produk ekspor unggulan daerah\Penyelenggaraan dan partisipasi dalam kampanye pencitraan produk ekspor skala provinsi (lintas daerah kota).
 - t. Penerbitan Surat Keterangan Asal; dan Pembinaan terhadap pelaku Usaha dalam rangka pengembangan ekspor untuk perluasan akses pasar produk Ekspor.
 - u. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- C. Kepala bidang Perdagangan dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab kepada kepala bidang, terdiri atas :
- a. Sub Substansi Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri.
 - b. Sub Substansi Pengembangan Perdagangan Luar Negeri.
 - c. Sub Substansi Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
- v. Bidang Kemetrolgian
- A. Bidang Kemetrolgian dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan di bidang pelayanan tera dan tera ulang, bina sumber daya manusia dan pengawasan.
 - B. Bidang Kemetrolgian dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan layanan tera dan ulang alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya
 - b. Pemetaan jumlah potensi Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya.
 - c. Pengelolaan cap tanda tera.
 - d. Penyediaan dan menjamin ketertelusuran standar kerja dan peralatan kemetrologian.
 - e. Penyediaan dan pelaksanaan pembinaan terhadap jabatan fungsional penera, pengamat tera, pengawas kemetrologian di seluruh daerah kota sesuai wilayah kerjanya.
 - f. Penyiapan bahan dalam rangka pelaksanaan sistem informasi sumber daya manusia jabatan fungsional penera, pengamat tera, dan pengawas kemetrologian.
 - g. Pelaksanaan penilaian angka kredit jabatan fungsional penera, pengamat tera, dan pengawas kemetrologian.
 - h. Pelaksanaan pengawasan Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya, BDKT, satuan ukuran.
 - i. Pelaksanaan penyuluhan kemetrologian.
 - j. Pelaksanaan penyidikan tindak pidana bidang metrologi legal.
 - k. Fasilitasi pembentukan Pasar Tertib Ukur dan/atau Daerah Tertib Ukur.
 - l. Penyusunan dan pemeliharaan sistem mutu metrologi legal.
 - m. Penyusunan pelaporan pelayanan tera dan tera ulang serta pengawasan kemetrologian.
 - n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- C. Kepala Bidang Kemetrologian dibantu oleh sub koordinator yang bertanggungjawab kepada kepala bidang yang terdiri atas :
- a. Sub Substansi Pelayanan Tera dan Tera Ulang.

b. Sub Substansi Bina Sumber Daya Manusia.

c. Sub Substansi Pengawasan

VI. Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri

A. Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri bertugas melaksanakan pembinaan pada Sumber Daya Industri di Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

B. Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri dalam melaksanakan tugas, mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pembangunan tenaga kerja industry dan penggunaan konsultan industry unggulan kota.
- b. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah di bidang pemanfaatan, jaminan ketersediaan dan penyaluran, serta pelarangan dan pembatasan ekspor Sumber Daya Alam Kota.
- c. Penyiapan perumusan pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah dibidang pengembangan pemanfaatan teknologi industri.
- d. Penyiapan perumusan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah dibidang pengembangan dan pemanfaatan kreatifitas dan inovasi.
- e. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah dibidang perjanjian kerja sama serta pelaksanaan administrasi kerja sama.
- f. Penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan daerah dibidang fasilitasi pemberian perizinan bidang Industri, pemantauan dan pengawasan kepatuhan usaha, dan pemberian sanksi, administrative untuk pelanggaran izin usaha industry kecil, izin usaha industry menengah dan izin usaha kawasan industry yang izinnya dikeluarkan oleh pemerintah kota.

- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- C. Kepala Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri dibantu oleh sub koordinator yang bertanggungjawab kepada kepala bidang, terdiri atas :
 - a. Sub Substansi Pembangunan Sumber Daya Industri dan Sumber Daya Alam.
 - b. Sub Substansi Pengembangan Teknologi, Kreatifitas dan Inovasi
 - c. Sub Substansi Kerjasama, Pengawasan dan Pengendalian.

I.3. Isu Strategis

Permasalahan yang dihadapi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu melalui sektor industri, perdagangan dan pasar antara lain sebagai berikut :

1. Lemahnya ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi bagi pelaku usahawan,
2. Lemahnya manajemen, pemasaran dan jiwa kewirausahaan
3. Masih minimnya aparatur pembina baik sektor industri, perdagangan dan pasar yang memiliki pengetahuan teknis.
4. Lemahnya tingkat kesadaran pelaku usaha industri dan perdagangan sehingga sering tidak taat hukum/aturan yang berlaku sehingga dapat merugikan konsumen.
5. Terbatasnya akses pelaku usaha bidang Perindustrian dan Perdagangan kepada sumberdaya produktif seperti permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar,

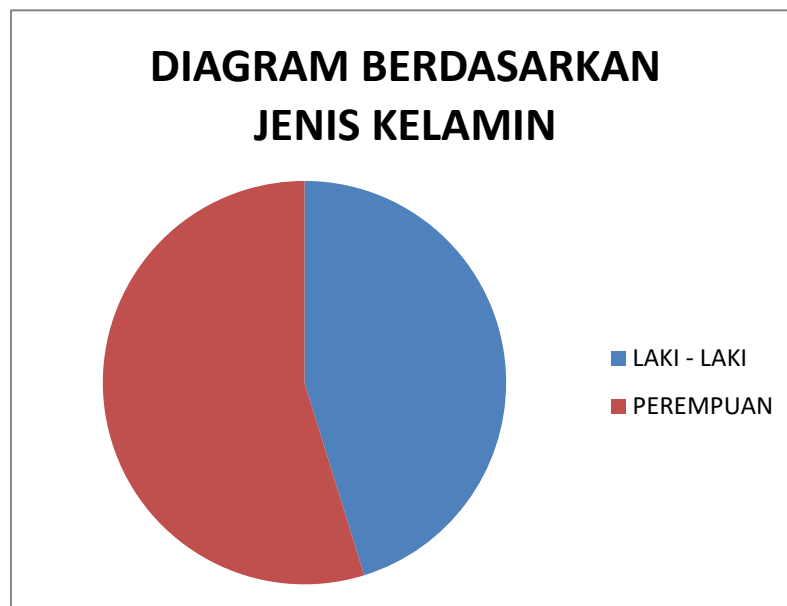
Pesatnya perkembangan IT diharapkan cepat diserap oleh pelaku usaha Perdagangan dan Perindustrian guna meningkatkan daya saing usaha. Rendahnya daya saing produk Kota Bengkulu terhadap daya saing pasar terutama produk makanan olahan yang belum dapat bersaing dengan produk-produk dari luar daerah dan produk usaha pabrikan.

Menghadapi hal tersebut diharapkan melalui pembinaan, pendampingan dan pengolahan pasar tradisional oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu akan mampu meningkatkan promosi dan memajukan produk-produk Khas Daerah Kota Bengkulu.

I.4. Keadaan Pegawai

Jumlah Aparatur sipil negara di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Cukup terbatas, Jumlah dan tingkat pendidikan sumber daya manusia (SDM) di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 JUMLAH PEGAWAI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN



No.	PEGAWAI	JENIS KELAMIN		JUMLA H
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN	
A. Pegawai Negeri Sipil				
1	Kepala Pelaksana	1	-	1
2	Sekretariat	7	6	13
3	Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri	2	7	9

4	Bidang Metrologi	11	4	15
5	Bidang Pengembangan Perdagangan	4	6	10
6	UPTD Pasar	13	4	17
7	UPTD Metrologi Legal	1	3	4
B.Pegawai Kontrak				
1	tenaga Kontrak	14	22	36
JUMLAH		52	63	105

Jumlah ASN dan PTT pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dilihat dari berdasarkan jenis kelamin berikut: 52 orang atau (45,21 %) berjenis kelamin laki - laki, dan 63 orang atau (54,79 %) berjenis kelamin perempuan.

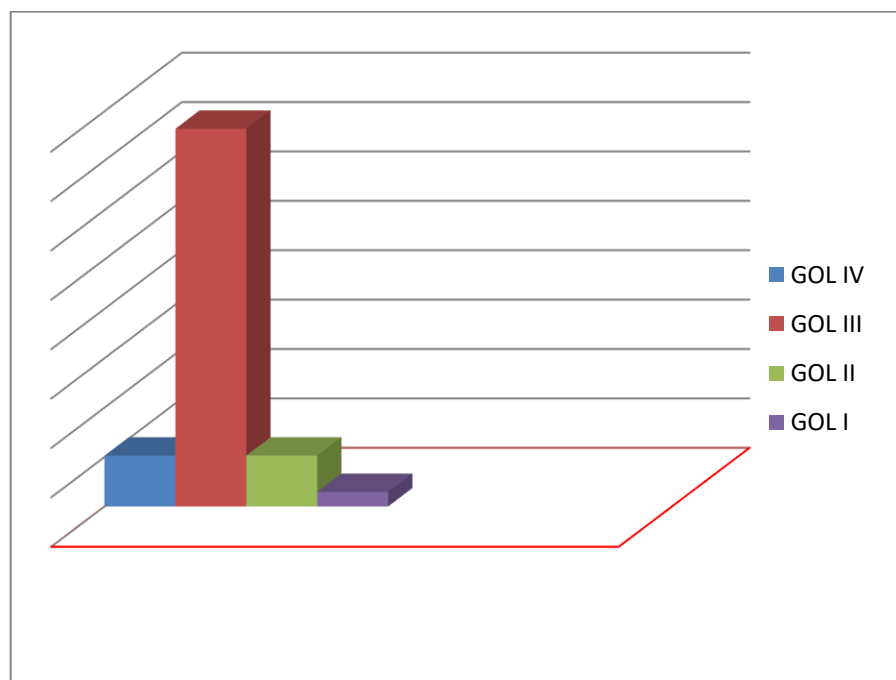
Tabel. 1.3 JUMLAH ASN PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN BERDASARKAN GOLONGAN / KEPANGKATAN

No	PEGAWAI	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	Kepala Pelaksana	-	-	-	1	1
2	Sekretariat	-	2	10	1	13
3	Bidang Industri	-	-	10	1	11
4	Binusdag	-	-	6	1	7
5	bidang Sarana Perdagangan dan tertib Niaga	-	-	10	1	11
6	UPTD Pasar	-	5	7	-	12
7	UPTD Metrologi Lagal	2	-	9	2	13
Jumlah		2	7	52	7	68

Jumlah ASN pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dilihat dari golongan/pangkat dapat dijelaskan sebagai berikut: 7

orang atau (10,29 %) golongan IV, 52 orang atau (76,47 %) golongan III, dan sisanya 7 orang atau (10,29 %) golongan II. 2 orang golongan I (2,94 %)

DIAGRAM ASN BERDASARKAN PANGKAT / GOLONGAN



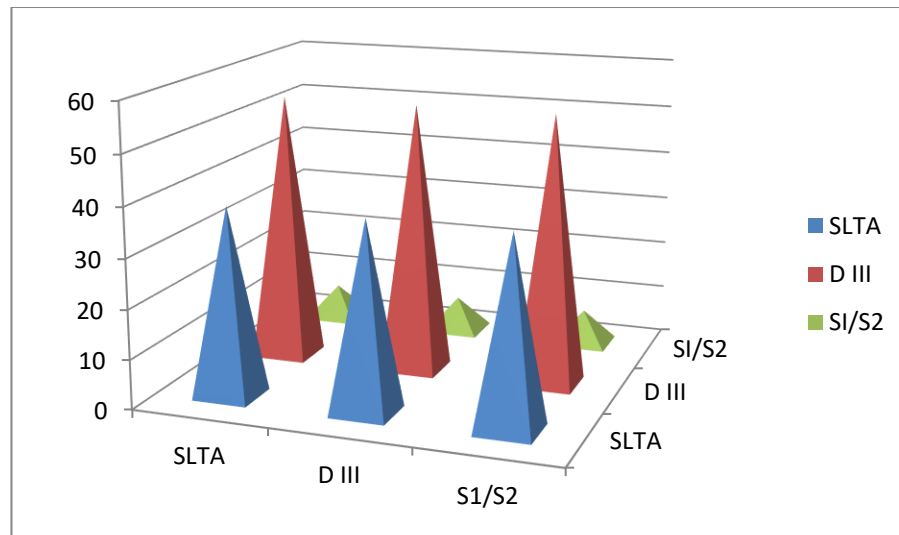
Tabel. 1.4 JUMLAH PEGAWAI DINAS PRINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA BENGKULU BERDASARKAN PENDIDIKAN

No	PEGAWAI	GOLONGAN			JUMLAH
		SMA/D 3	S-1	S-2	
1	Kepala Pelaksana	-	-	1	1
2	Sekretariat	3	9	1	13
3	Bidang Industri	-	8	1	9
4	Binusdag	-	5	1	5
5	bidang Sarana Perdagangan dan tertib Niaga	-	8	1	11
6	UPTD Pasar	9	7	-	16
7	UPTD Metrologi Lagal	2	11	1	13
8	Tenaga Kontrak	22	14	-	36
Jumlah		36	62	7	105

Pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu baik ASN maupun Tenaga Kontrak sebanyak orang atau (34,28 %) berpendidikan SMU

dan Diploma III, 62 orang atau (59,04 %) berpendidikan sarjana (S-I), sisanya 7 orang atau (6,66 %) berpendidikan Pasca Sarjana. ASN Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu baik yang berpendidikan Sarjana maupun Pasca sarjana tersebar pada berbagai macam bidang ilmu.

DIAGRAM ASN DISPERINDAG KOTA BERDASARKAN PENDIDIKAN



I.5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun aset / sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu, sebagai berikut ;

Tabel 1.5 ASET TANAH DAN BANGUNAN DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU

NO	JENIS	LUAS M ²	TAHUN	LOKASI	FUNGSI	KET
1	Tanah Bangunan Pasar	12,296	2008	Jl.Tapak Padri Pasar Barukoto Bengkulu	Gedung Pasar BK.I	Tanah Bangunan Gedung Pasar Barukoto I
2	Tanah Bangunan Pasar	11,504	2008	jl.Tapak Padri Pasar	Gedung Pasar BK.II	Tanah bangunan gedung Pasar

				barukoto Bengkulu		Barukoto II
3	Tanah Bangunan Pasar	15,662	2008	Jl.Basuki Rahmat Kota Bengkulu	Gedung Pasar	Tanah Bangunan Gedung Pasar Minggu Sembako
4	Tanah Bangunan Pasar	31,000	2008	Jl.salak Pasar Panorama Kota Bengkulu	Bangunan Pasar	Tanah bangunan gedung Pasar Panorama Kota Bengkulu
5	Tanah Bangunan Pasar	20,000	2008	Jl.Syamsu I Bahrin RT.3 kel.Bentir ing Kota Bengkulu	Bangunan Pasar	Tanah Bangunan Gedung Pasar Bentiring Kota Bengkulu
6	Tanah Bangunan Pasar	13,000	2008	Jl.Raden Patah No.1 Pagar Dewa Kota Bengkulu	Bangunan Pasar pagar dewa	Penilaian Aset 2014
7	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	867	2008	Jl.Hibrida XV Sidomulyo Kota Bengkulu	Kantor	Tanah bangunan kantor Dinas Perdagangan dan

						Perindustrian Kota Bengkulu
--	--	--	--	--	--	-----------------------------------

Tabel. 1.6 SARANA DAN PRASARANA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDANGAN KOTA BENGKULU

NO	Jenis / Nama Barang	Merk/ Type	Lokasi
1	AC Split	Mitsubishi / tempel dinding	Sekretariat
2	AC Split	lokal	Ruang Kepala Dinas
3	AC Unit	Panasonic / tempel	Bidang Bina Usaha Perdagangan
4	AC Unit	LG / dinding	Bidang Pasar
5	AC Unit	Sharp / Plasma Cluster	Ruang Kepala Dinas
6	AC Unit	Sharp / Plasma Cluster	Keuangan
7	AC Unit	Sharp 9 MEY	AC 2 (dua) unit 1 PK
8	AC Unit	AC Sharf1/2 PK Tipe AH A 5 SEY	Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Pendingin
9	Alat Penghancur Kertas	Smart Shader SM- 6161	Alat Penghancur Kertas
10	ALat Ukur Lainnya (Lain- lain)	TERA-TERA ULANG UTTP	PERALATAN PENGAWAS DAN TERA/TERA ULANG UTTP. Gudang 1
11	Amplifiler	tens	Ruang Penjaga
12	Band Kas	ichiban	Keuangan
13	Buffet Kayu	lokal	Ruang Kepala Dinas
14	Camera Digital	Nikon / Cool PIX L 840	Camera Digital
15	Camera Electronic	Canon	Rusak Berat

16	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps. Panorama
17	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
18	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014.UPTD Ps.Panorama
19	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
20	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014.UPTD Ps.Panorama
21	Clearing Instalation	INSTALASI CCTV	INSTALASI SETING JCK LISTRIK PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
22	Corong Mix	TOA / ZH 5025	PENGADAAN CCTV TA 2014, UPTD Ps.Panorama
23	Dispenser	lokal	Bidang Pasar
24	Dispenser	national	Sekretariat
25	Dispenser	kirin / duduk	UPTD Pasar Minggu
26	Dispenser	kirin	UPTD Ps.Panorama
27	Dispenser	lokal	Bidang Usaha Perdagangan
28	Dispenser	lokal	Keuangan
29	Dispenser	kirin	Bidang Perlindungan

			Konsumen
30	Filling Besi/Metal	lion / 4 tingkat	Bidang Bina Usaha Perdagangan
31	Filling Besi/Metal	yunika / 4 tingkat	Ruang Tamu
32	Filling Besi/Metal	yunika / 4 tingkat	Sekretariat
33	Filling Besi/Metal	Yunika / 4 tingkat	Bidang Pasar
34	Filling Besi/Metal	yunika / 4 tingkat	Ruang Tamu
35	Filling Besi/Metal	Yunika / 4 tingkat	Rusak Berat
36	Filling Besi/Metal	yunika / 4 tingkat	Rusak Berat
37	Filling Kayu	lokal / rak	UPTD Ps.Barukoto
38	Filling Kayu	lokal / 6 tingkat	UPTD Ps.Barukoto
39	Filling Kayu	lokal / 6 rak	UPTD Ps.Barukoto
40	Filling Kayu	lokal	Bidang Pasar
41	Filling Kayu	lokal / 6 tingkat	UPTD Ps.Barukoto
42	Filling Kayu	lokal	UPTD Ps. Minggu
43	Gambar Presiden/Wakil Presiden	lokal	Ruang Kepala Dinas
44	Gambar Presiden/Wakil Presiden	lokal	Rusak Berat
45	Gambar Presiden/Wakil Presiden	Lokal	UPTD Ps.Barukoto
46	Generator Electric	krisbow	Gudang 1
47	Gordeng	vertikal blind code 1836	pembayaran pembelian gordyn
48	Handy Talky	alimko	UPTD Pasar Minggu
49	Hard Disk	SEAGATE / SATA	HDD AV PENGADAAN CCTV. UPTD Ps.Panorama
50	Jam Mekanis	lokal / jam dinding	Keuangan -Rusak berat
51	Jam Mekanis	lokal / dinding	Sekretariat
52	Jam Mekanis	lokal / dinding	

53	Jam Mekanis	lokal / dinding	Rusak Berat
54	Jam Mekanis	lokal / dinding	Bidang Bina Usaha Perdagangan
55	Jam Mekanis	lokal / jam dinding	Ruang Tamu
56	Jam Mekanis	lokal / dinding	Ruang Kepala Dinas
57	Kendaraan Bermotor Khusus Lain-lain	INDUSTRI AFTA KAROSERI	Perlindungan Konsumen (Rovid Arnofiadi)
58	Kipas Angin	maspion / dinding	Bidang Bina Usaha Perdagangan
59	Kipas Angin	cmc / gantung	Bidang Perlindungan Konsumen
60	Kipas Angin	lokal	Bidang Industri A
61	Kipas Angin	CMC / gantung	Sekretariat
62	Kipas Angin	CMC / gantung	Bidang Industri A
63	Kipas Angin	CMC / gantung	Sekretariat
64	Kipas Angin	maspion / dinding	Bidang Pasar
65	Kipas Angin	kirin / dinding	Bidang Perlindungan Konsumen
66	Kipas Angin	cmc / gantung	Rusak Berat
67	Kipas Angin	CMC / gantung	Rusak Berat
68	Kipas Angin	lokal	Bidang Pasar
69	Kipas Angin	Lokal	Rusak Berat
70	Kursi Besi/Metal	kursi Futura / kursi besi/metal	Dari DPPKA
71	Kursi Biasa	Futura	Mutasi Tambah DPKA
72	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	lokal	Bidang Industri B
73	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Pasar Minggu

74	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Pasar Minggu
75	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Panorama
76	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Panorama
77	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	Bidang Industri A
78	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	UPTD Ps.Panorama
79	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / putar	Bidang Industri A
80	Kursi Kerja Pegawai Non Struktura	lokal / putar	Bidang Industri A
81	Kursi Kerja Pegawai Non Struktura	chitose / lipat	Sekretariat
82	Kursi Kerja Pegawai Non Strukturl	lokal / hadap	UPTD Ps.Panorama
83	Kursi Kerja Pegawai Non Struktura	lokal / hadap	UPTD Ps.Panorama
84	Kursi Kerja Pegawai Non Struktura	lokal / hadap	Bidang Industri A

85	Kursi Kerja Pegawai Non Struktura	lokal / putar	Sekretariat
86	Kursi Kerja Pegawai Non Struktura	chitose / lipat	Sekretariat
87	Kursi Kerja Pegawai Non Struktura	chitose / lipat	Bidang Perlindungan Konsumen
88	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bidang Industri A
89	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	UPTD Ps.Barukoto
90	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bina Usaha Perdagangan
91	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	UPTD Ps.Barukoto
92	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / biro	Bina Usaha Perdagangan
93	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	Sekretariat
94	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bina Usaha Perdagangan
95	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	Bidang Industri B

96	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bidang Pasar
97	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	indachi / putar	Bidang Bina Usaha Perdagangan
98	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	chitose / putar	Bidang Industri B
99	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	napoli top	Bidang Industri A
100	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / panjang	UPTD Ps.Barukoto
101	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
102	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
103	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / tangan	Bidang Pasar
104	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar
105	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan
106	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bidang Bina Usaha Perdagangan

107	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / putar	UPTD Ps.Barukoto
108	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
109	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto
110	Kursi Kerja Pegawai Non Strukturall	lokal	UPTD Ps.Barukoto
111	Kursi Kerja Pegawai Non Strukturall	lokal	Bidang Perlindungan Konsumen
112	Kursi Kerja Pegawai Non Strukturall	lokal	UPTD Ps.Barukoto
113	Kursi Kerja Pegawai Non Strukturall	lokal	Bidang Industri B
114	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / hadap	Bidang Bina Usaha Perdagangan
115	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / lipat	Bidang Bina Usaha Perdagangan
116	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan
117	Kursi Kerja Pegawai Non Strukturall	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan

118	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	GC / 207	PENGADAAN CCTV TA 2014
119	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	fireti / Kursi Pimpinan	Mutasi Tambah Dari DPPKA
120	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	lokal / 1 laci	UPTD Ps.Barukoto
121	Kursi Lipat	chitose	Bidang Perlindungan Konsumen
122	Kursi Lipat	big star	Bidang Pasar
123	Kursi Lipat	chitose	Bidang Industri B
124	Kursi Lipat	chitose	Bidang Industri B
125	Kursi Lipat	chitose	Bidang Industri B
126	Kursi Plastik	napoly top	Sekretariat
127	Kursi Plastik	G-101 / Hadap	Ruang Tamu
128	Kursi Plastik	napoly top	Sekretariat
129	Kursi Plastik	NAPOLY / PLASTIK	PENGADAAN CCTV TA 2014. Gudang 1
130	Kursi Plastik	NAPOLY / PLASTIK	PENGADAAN CCTV TA 2014.Gudang 1
131	Kursi Plastik	NAPOLY / PLASTIK	PENGADAAN CCTV TA 2014. Gudang 1
132	Kursi Putar	Chitose / putar	Bidang Industri B
133	Kursi Putar	lokal	Bidang Industri B
134	Kursi Putar	lokal	Sekretariat
135	Kursi Putar	lokal	Bidang Usaha Perdagangan
136	Kursi Putar	lokal / putar	Bidang Bina Usaha Perdagangan
137	Kursi Putar	kursi Putar subaru / subaru SB 105 Oscar Hitam	Dari DPPKA
138	Kursi Rapat	Chitose	Ruang Kepala Dinas
139	Kursi Tamu	Lokal / Sofa	UPTD Ps.Barukoto
140	Kursi Tamu	lokal	Ruang Kepala Dinas

141	Kursi Tamu	stailis	
142	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II	Kursi Tamu Sofa 321 Horizon / Sofa 321 Horizon	Belanja Modal Pembayaran Pembelian Kursi Tamu
143	Lambang Garuda Pancasila	lokal	Ruang Kepala Dinas
144	Lap Top	Toshiba	Bidang Pasar
145	Lap Top	Accer	Gudang
146	Lap Top	thosiba / pentium	Rusak Berat
147	Lap Top	Lokal	Rusak Berat
148	Lap Top	Dell / N 4050	Sekretariat (Lilis Suriani, SE)
149	Lap Top	Assus	Keuangan (Lilis Suriani, SE)
150	Lap Top	Assus	Sekretariat (Tati Sumira)
151	Lap Top	Assus	Bidang Perlindungan Konsumen (Drs. Hartama)
152	Lap Top	HP 1000 / LED	Keuangan (Putri Handayani, SE)
153	Lap Top	HP 1000 / LED	Keuangan (Fetry Novalina)
154	Lap Top	Acer / E 5-473	Laptop Accer 2 (dua) unit
155	Lap Top	Accer / Aspire E14	laptop Aceer
156	Lap Top	Assus / X4414A-I3	belanja modal Pembayaran Laptop kegiatan pengawasan Stok Barang Pokok dan Barang Penting
157	Lap Top	Assus / CORR i 7	Pengadaan Lap Top
158	Laser Disc	lokal	Rusak Berat
159	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 3 pintu	UPTD Pasar Minggu
160	Lemari Arsip untuk arsip	lokal	Rusak Berat

	Dinamis		
161	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Rusak Berat
162	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	UPTD Ps.Barukoto
163	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 3 pintu	UPTD Ps.Barukoto
164	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Rusak Berat
165	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Keuangan
166	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Keuangan
167	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Bidang Pasar
168	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	lokal / 2 pintu	Rusak Berat
169	Lemari Es	sharp / 2 pintu	Ruang Kepala Dinas
170	Lemari Kaca	lokal	Bidang Perdagangan
171	Lemari Kaca	lokal	Bidang Industri A
172	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	UPTD Pasar Minggu
173	Lemari kayu	lokal / 1 pintu	UPTD Pasar Minggu
174	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Bina Usaha Perdagangan
175	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Bidang Perlindungan

			Konsumen
176	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Rusak Berat
177	Lemari Kayu	lokal	Rusak Berat
178	Lemari Kayu	lokal	Ruang tamu
179	Lemari Kayu	lokal	Ruang Tamu
180	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Ruang Tamu
181	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Sekretariat
182	Lemari kayu	lokal / 2 pintu	Bidang Pasar
183	Lemari Kayu	lokal / 2 pintu	UPTD Ps.Barukoto
184	Lemari Kayu	LOKAL	Rusak Berat
185	Loudspeaker	TOA	UPTD Ps.Panorama
186	Loudspeaker	ion	Rusak Berat
187	Meja Biro	Expo MT 3001 / Meja 1/2 Biro	Dari DPPKA
188	Meja Biro	Meja biro expo MP 160 / meja biro expo MP 160	Dari DPPKA
189	Meja Biro	meja lokal 1/2 biro / meja biro	Mutasi Tambah Dari DPPKA
190	Meja Biro	UNO	Mutasi tambah dari BPKAD
191	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / Biro	UPTD Pasar Minggu
192	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	UPTD Pasar Minggu
193	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Pasar Minggu
194	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu

195	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Pasar Minggu
196	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu
197	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu
198	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	UPTD Pasar Minggu
199	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Keuangan
200	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Keuangan
201	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu
202	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 Biro	UPTD Pasar Minggu
203	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / biro	UPTD Pasar Minggu
204	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Sekretariat
205	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal / Biro	UPTD Ps.Panorama

206	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	UPTD Ps.Panorama
207	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Panorama
208	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / biro	UPTD Ps.Panorama
209	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Panorama
210	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 Biro	Binusdag
211	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Industri A
212	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	UPTD Ps.Panorama
213	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Binusdag
214	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Barukoto
215	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Barukoto
216	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar

217	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Ruang Tamu
218	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Binusdag
219	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / Biro	UPTD Ps.Barukoto
220	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Bidang Pasar
221	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar
222	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	olimpic / 1 laci	UPTD Ps.Barukoto
223	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	olympic / 2 laci	UPTD Ps.Barukoto
224	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar
225	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Industri B
226	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Pasar
227	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	UPTD Ps.Barukoto

228	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Industri B
229	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Bidang Perlindungan Konsumen
230	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	solid / 1/2 biro	Bidang Perlindungan Konsumen
231	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	olympic / 1 laci	Bidang Perlindungan Konsumen
232	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Perlindungan Konsumen
233	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Bidang Industri B
234	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Bidang Industri A
235	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1 laci	Sekretariat
236	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 2 laci	Sekretariat
237	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Sekretariat
238	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Sekretariat

239	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal / 1/2 biro	Sekretariat
240	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	lokal	Bidang Perlindungan Konsumen
241	Meja Kerja Pejabat Eselon II	lokal / biro	Ruang Kepala Dinas
242	Meja Kerja Pejabat Eselon II	Lokal / Biro	UPTD Pasar Minggu
243	Meja Kerja Pejabat Eselon II	Lokal / 1/2 biro	Sekretariat
244	Meja Kerja Pejabat Eselon II	Lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Barukoto
245	Meja Kerja Pejabat Eselon III	lokal / biro	Sekretariat
246	Meja Kerja Pejabat Eselon III	lokal / 2 laci / biro	Binusdag
247	Meja Kerja Pejabat Eselon III	lokal	Bidang Industri A
248	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	lokal / 1/2 biro	Sekretariat
249	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	lokal	UPTD Ps.Panorama
250	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	lokal / 1/2 biro	UPTD Pasar Minggu
251	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	lokal / 1/2 biro	UPTD Ps.Panorama
252	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	lokal / 1/2 biro	Bidang Perlindungan Konsumen
253	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	lokal / 1/2 biro	Bidang Industri A
254	Meja Komputer	Lokal	Bidang Industri B

255	Meja Komputer	lokal	Bidang Perlindungan Konsumen
256	Meja Rapat Pejabat Eselon II	Lokal / bundar	Bidang Pasar
257	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	lokal	Ruang Kepala Dinas
258	Meja Telpn	lokal	Bidang Industri A
259	Mesin Absensi	-	Mesin Finger Print Mutasi dari BPKA seharga 4,402,400 + 1.202.000 biaya pemasangan
260	Mesin Absensi	Mugen	Mutasi dari BPKA Kota Finger Print ke masing-masing UPTD Dinas Perindag
261	Mesin Ketik Listrik Portable	lokal	Rusak berat
262	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	ollivetti / 18 "	UPTD Ps.Barukoto
263	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	Olympia	UPTD Ps.Barukoto
264	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	Olympia	Rusak Berat
265	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	Olympia	Sekretariat
266	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	lokal	UPTD Barukoto

267	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	lokal	UPTD Ps.Barukoto
268	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	UPTD Ps.Minggu
269	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	UPTD Ps.Barukoto
270	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	UPTD Ps.Panorama
271	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	Rusak Berat
272	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	royal	UPTD Ps.Barukoto
273	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	ollivetti	UPTD Ps.Barukoto
274	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	expres	Gudang Barukoto
275	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	Brother	Bidang Pasar
276	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	Brother	Gudang Barukoto
277	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	Mitsubishi / kuda glx	Rusak Berat - Kendaraan Kepala Dinas- Di Kembalikan Ke BPKAD

			Kota Bengkulu
278	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	Toyota / HILUX	Bidang Pasar (Kabid)
279	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	TOYOTA AVANZA / AVANZA NEW 1.3G M/T	MUTASI DARI DPPKA // WARNA KUNING METALIK
280	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	TOYOTA RUSH	MUTASI DARI BPKAD KOTA BENGKULU
281	Monitor	Lokal	Sekretariat
282	Monitor	LG / LCD	PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
283	Multi Chanel Analyser	DVR STANDALONE / 16 CHANEL	PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
284	Note Book	lokal	Rusak Berat
285	Note Book	Intel Core 2 Duo	Rusak Berat
286	Note Book	acer / aspire 4741	UPTD Ps.Barukoto
287	Note Book	Acer / Aspire 4741	UPTD Pasar Minggu
288	Note Book	acer / aspire 4741	UPTD Ps.Panorama
289	Note Book	acer / aspire 4741	Keuangan
290	Note Book	dell	Sekretariat (Djuharto. ZR)
291	Note Book	HP / AC002TX	Belanja Modal Pembelian Komputer 2016
292	P.C Unit	-	Internet V-Sat. Ruang Keuangan
293	P.C Unit	ion / pentium 4	Bidang Industri B
294	P.C Unit	samsung / pentium 4	Gudang Barukoto
295	P.C Unit	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan
296	P.C Unit	ion	Bidang Perlindungan

			Konsumen
297	P.C Unit	samsung / pentium 4	Rusak Berat
298	Papan DUK	lokal	Sekretariat
299	Papan Nama Instansi	-	Sekretariat - Halaman
300	Papan Pengumuman	lokal	UPTD Ps.Panorama
301	Papan Visuil	lokal	Bidang Bina Usaha Perdagangan
302	Papan Visuil	lokal	Ruang Tamu
303	Perkakas Kantor	lokal / biasa	Rusak Berat
304	Personal Komputer Lain-lain	Lenovo / AIOS200Z/3.JIDCEL L	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Pengadaan Personal Komputer
305	Personal Komputer Lain-lain	Western Blue	Belanja Modal peralatan dan mesin Pengadaan personal komputer lainnya (hardisk)
306	Pesawat Telephone	panasonic	Rusak Berat
307	Pesawat Telephone	Vero Phone	UPTD Ps.Barukoto
308	Pesawat Telephone	Lokal	Keuangan
309	power Supply	POWER SUPPLY / VIDEO BRAIN	PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
310	power Supply	POWER SUPPLY / VIDEO BRAIN	PENGADAAN CCTV TA 2014.UPTD Ps.Panorama
311	power Supply	POWER SUPPLY / VIDEO BRAIN	PENGADAAN CCTV TA 2014. UPTD Ps.Panorama
312	Printer	lokal	UPTD Ps.Barukoto
313	Printer	epson	UPTD Ps.Barukoto
314	Printer	HP	Ruang Tamu
315	Printer	canon / IP 1700	Bidang Bina Usaha Perdagangan

316	Printer	Canon IP 2770	Keuangan
317	Printer	epson / LX 800	Rusak Berat
318	Printer	epson / LQ2190	Keuangan
319	Printer	HP / D 1000	UPTD Ps.Barukoto
320	Printer	HP / D 1000	Gudang UPTD Ps.Bararukoto
321	Printer	canon mp 287	Bidang Perlindungan Konsumen
322	Printer	Canon / iP 2770	Bidang Industri B
323	Printer	Canon / iP 2770	Sekretariat
324	Printer	Canon / iP 2770	Keuangan
325	Printer	CANON / IP 2770 INKJET	Keuangan
326	Printer	CANON / IP 2770 INKJET	PENGADAAN TA 2014
327	Printer	Canon IP 2770	Bidang Pasar
328	Printer	EPSON L120 / EPSON L120	Belanja Modal Pembelian Printer
329	Printer	Canon iP2770	Belanja Modal Peralatan dan mesin Peralatan Kantor Lainnya
330	Printer	Printer Laser, type HP.laser jet Pro M 130 Fn Copy	Belanja MOdal pembelian printer
331	Printer	Type HP Laser Jet P.102	Belanja modal Pembelian Printer
332	Printer	Tipe HP laser Jet PRO M 130 FN copy /Scan	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin Pengadaan Peralatan Mini Komputer
333	Printer	Canon MA 497	Belanja modal pengadaan printer
334	Printer	-	Pengadaan 4 unit printer merk Canon

335	Rak Besi/Metal	LOKAL / 6 tingkat	Rusak Berat
336	Rak Kayu	lokal	Keuangan
337	Sepeda Motor	Yamaha / L2S	Rusak Berat - Dipegang oleh Sdr. Suharyono
338	Sepeda Motor	Suzuki / TRS	Rusak Berat - Gudang 2
339	Sepeda Motor	Yamaha / L 2 S	Rusak Berat - Gudang 2
340	Sepeda Motor	Yamaha	Rusak Berat
341	Sepeda Motor	Honda / WIN	Dikembalikan ke Dinas Perindag Kota Bengkulu (Rusak Berat - Gudang 2)
342	Sepeda Motor	Sanex	Sekretariat - Dipegang oleh Lihanudin, S.Sos
343	Sepeda Motor	Sanex / Gamma	Rusak Berat - Gudang 2
344	Sepeda Motor	Honda / Supra	Dipegang oleh Bpk.Rahmansyah, SH
345	Sepeda Motor	Honda / Supra Fit	Rusak Berat - Dipegang oleh Djuharto.ZR
346	Sepeda Motor	Honda / Supra Fit	Industri B - Dipegang oleh Syahrudin, SP
347	Sepeda Motor	HONDA SUPRA / SUPRA X 125	MUTASI DARI DPPKA
348	Sepeda Motor	YAMAHA / JUPITER Z CW	MUTASI DARI DPPKA
349	Sepeda Motor	YAMAHA VEGA RR / MERAH	MUTASI DARI DPPKA .UPTD Ps.Barukoto (Edwin Agus.S)
350	Sepeda Motor	YAMAHA VEGA RR / MERAH	MUTASI DARI DPPKA. UPTD Pasar Minggu (Arman Jihad,S.Sos)
351	Sepeda Motor	YAMAHA VEGA RR / MERAH	MUTASI DARI DPPKA. UPTD Ps.Panorama (ASIKIN)
352	Televisi	sharp	Rusak Berat

353	Televisi	Sony	Sekretariat
354	Tool Kit Boks	-	Gudang 1
355	TV Monitor	Panasonic	Belanja MObal Peralatan Dan Mesin - peralatan Kantor Lainnya
356	Video Camera dan Recorder	SONY UNIX UTB / IR SONY COLUOR	PENGADAAN CCTV. UPTD Ps.Panorama
357	White Board	lokal	UPTD Ps.Barukoto
358	White Board	lokal	Ruang Tamu
359	White Board	lokal	Bidang Pasar
360	White Board	lokal	UPTD Ps.Barukoto
361	Wireless	tens	Rusak Berat
362	Wireless	sanken	Bidang Pasar

I.6. Keuangan

Jumlah Anggaran Dinas Perindustriann dan Perdagangan Kota Bengkulu baik berupa belanja langsung dan belanja tidak langsung Tahun 2022 sebesar Rp. 9,226,247,530,00- Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2022 Rp. 8,934,409,436,00- (atau 92,66%) sedangkan untuk PAD Retribusi Pelayanan Pasar TA. 2022 dari target 4,300,000,000,- terealisasi Rp. **1,323,006,638,00,-** atau (30,77%) seperti di table berikut ini ;

Tabel 1.6.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Urusan Pemerintahan : 3 Urusan Pilihan Bidang Pemerintahan : 3.06 Perdagangan Unit Organisasi : 3.06.01 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Sub unit organisasi : 3.06.01.01 Dinas Perdagangan dan Perindustrian				
No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Realisasi 2021
1	Pendapatan Asli Daerah	4,300,000,000	1,323,006,638,00	1,291,943,984,27
1.1.2	Retribusi Daerah (Ret.Pasar)	2,300,000,000	1,323,006,638,00	1,291,943,984,,27
1.1.4	Lain lain PAD yang			0.00

	sah			
2	Belanja Daerah	9,823,084,176	9,102,358,544	8,934,409,435,00
2.1	Belanja Operasi	9,748.839,606	9,043,171,544	8,848,852,436,00
	Belanja pegawai	7,634,524,000	7,170,870,582	7,775,887,254,00
2.2.1	Belanja Barang dan jasa	2.114.315,606	1,872,300,962,00	1,073,005,182,00
	Belanja Modal	74,254,570	59,187,000,00	85,517,000,00
2.2.3	Belanja modal peralatan dan mesin	74,254,570	59,187,000,00	4,000,000,00
2.2.4	Belanja modal gedung dan bangunan	-	-	81,517,000,00
	SURPLUS/DEFISIT	(5,523,104,176)	(7,779,351,906)	(7,642,465,451,73)
	SILPA	(5,523,104,176)	(7,779,351,906)	(7,642,465,451,73)

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Tahun 2021 disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi. Penjelasan organisasi, struktur organisasi, fungsi dan tugas, isu strategis, keadaan pegawai, keadaan sarana dan prasarana dan keuangan

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini disajikan Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) yang menyajikan sasaran strategis dengan indikator serta target kinerja Tahun 2020 yang ditandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah dan Walikota Bengkulu.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja dengan membandingkan target dengan realisasi kinerja sebelumnya, capaian realisasi dengan target Renstra dan standar nasional (jika ada), penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang dilakukan. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada Sub Bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Menyajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah.

BAB II. Perencanaan Kinerja

Bab 2 Berisi:

2.1 Rencana Strategis

2.2 Indikator Kinerja Utama
(IKU)

2.3 Rencana Kerja Tahunan
(RKT)

2.1. Rencana Strategis

Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang Perdagangan dan Perindustrian. Sesuai

dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perdagangan dan Perindustrian berperan sebagai penggerak perekonomian daerah melalui peningkatan kualitas dan daya saing sektor Perdagangan dan Perindustrian menuju terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan misi ke 4 Walikota dan Wakil Walikota terpilih yaitu “ **Membangkitkan ekonomi kreatif dan iklim usaha yang kondusif**”

VISI dan MISI Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu yang sinkron dengan Visi dan Misi Walikota/Wakil Walikota Bengkulu adalah :

VISI “Mewujudkan Kota Bengkulu sebagai Kota Industri barang dan jasa yang bertumpu pada potensi daerah dan daerah pendukung (Interland) mempunyai struktur yang kokoh, seimbang, berdaya saing tinggi serta berfungsi sebagai lokomotif pembangunan yang berbasis Industri Kreatif dan Iklim Usaha Yang Kondusif.”

MISI adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan peran dunia industri dan perdagangan dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan sektor industri dan perdagangan melalui penyesuaian berbagai kebijakan di bidang Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha Yang Kondusif
2. Peningkatan koordinasi dengan dinas instansi terkait dan pembinaan yang berkelanjutan.
3. Pembinaan Pembangunan Industri Kerajinan dalam rangka mendukung Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Usaha Yang Kondusif
4. Mengembangkan sistem Ekonomi Kreatif dan Usaha Yang Kondusif kerakyatan yang bertumpuh pada mekanisme pasar yang berkeadilan berbasis pada sumber daya alam sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Agar pelaksanaan program dan kegiatan/ sub kegiatan tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan dibutuhkan strategi yang tepat sehingga penyimpangan dan kegagalan pencapaian tujuan dapat diminimalisir.

Berdasarkan RPJMD 2024 - 2026 Kota Bengkulu, Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dirumuskan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun terkait pada Visi Kota Bengkulu dan Misi ke-4 yaitu Membangkitkan Ekonomi Kreatif

dan Iklim Usaha yang Kondusif. Rencana strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu pada tabel berikut :

Tabel 2.1. Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Berdasarkan RPJMD 2025 - 2030 Kota Bengkulu

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA DINASPERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA BENGKULU TAHUN 2025					
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya pengawasan terhadap perdagangan dan perlindungan konsumen	1 Persentase peningkatan kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB	22.33%	20.80%	93.15%
		2 Tingkat fluktuasi harga bahan pokok, barang penting dan jumlah produk/ komoditi yang stabil dan sesuai HET	3.90%	1.65%	42.31%
		3 Persentase peningkatan UTTP yang bertanda terasah	39.00%	33.10%	84.87%
2	Meningkatnya efektifitas pembinaan kepada pedagang	1 Persentase pedagang terbina dan terfasilitasi	29.00%	28.00%	96.55%
		2 Persentase pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pelayanan Pasar	75.00%	34.35%	45.80%
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP	BB	BB	100%
4	Meningkatkan pertumbuhan Industri	1 Persentase pertumbuhan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	4.17%	3.07%	73.62%
		2 Persentase Pertumbuhan Industri	12.50%	6.02%	48.16%
		3 Peningkatan pembinaan IKM dan UKM Kota Bengkulu	85	85	100.00%
		4 Persentase peningkatan industri yang	19.90%	15.50%	77.89%

		dikembangkan			
5	Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Dalam 1 Tahun	2	2	100%
Bengkulu, 2026 Wali Kota Bengkulu Plt, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu DEDY WAHYUDI Drs, ALEX PERIYANSYAH, MM					

Indikator sasaran strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada RPJMD Kota Bengkulu, berdasarkan dari hasil cascading SAKIP 2025

- Kekuatan (*Strength*) :

Dinas Perdagangan dan Perindustrian secara khusus mendapatkan amanah untuk melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan tugas pembantuan di bidang Perdagangan dan Perindustrian. Oleh karena itu, peran dan posisi Dinas Perdagangan dan Perindustrian sangat penting dan strategis khususnya dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah menuju kesejahteraan masyarakat.

Tersedia sumber daya manusia yang cukup di Kabupaten Kota Bengkulu untuk bersama-sama melakukan pembangunan ekonomi. Jumlah pelaku usaha industri dan perdagangan pun cukup banyak.

Minat masyarakat untuk berwirausaha cukup tinggi didukung perilaku masyarakat yang ulet, pekerja keras, gotong-royong dan tingkat hubungan sosial dan kebudayaan masyarakat yang kondusif.

- Kelemahan (*Weakness*) :

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan masih banyak kendala yang akan dihadapi oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Perlu digarisbawahi bahwa kualitas SDM pelaku usaha bidang Perdagangan dan Perindustrian masih terbatas. Kebanyakan pelaku usaha tersebut belum memiliki keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang seadanya sehingga pengelolaan usaha baik dari sisi manajemen, teknis produksi dan pemasaran pun masih lemah. Kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan juga masih lemah.

Kondisi klasik lain yang dihadapi adalah terbatasnya akses pelaku usaha bidang Perdagangan dan Perindustrian kepada sumberdaya produktif terutama permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar. Dalam hal pendanaan modal usaha yang dimiliki sangat terbatas, tingkat pendapatan rendah, sedangkan aset jaminan dan administrasi belum seluruhnya dapat memenuhi persyaratan perbankan. Aparatur pembina juga terbatas dari sisi kualitas dan kuantitas, pendayagunaan dan kinerja dalam pelayanan publik belum optimal, demikian pula koordinasi antar

lembaga belum optimal. Adapun berkaitan dengan akses teknologi, usaha dijalankan dengan menerapkan teknologi yang masih sederhana, kurang memanfaatkan teknologi yang lebih memberikan nilai tambah produk. Kondisi ini berpengaruh terhadap rendahnya produktivitas, daya saing, dan pangsa pasar produk industri dan perdagangan di Kota Bengkulu.

Selain hal-hal di atas, kondisi geografis yang rentan rawan bencana gempa dan kekeringan, terbatasnya sumber daya air permukaan perlu mendapat perhatian yang serius. Di sisi lain dukungan dana memang masih terbatas karena keterbatasan anggaran untuk mendukung program dan kegiatan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

- Peluang (*Opportunity*) :

Prospek kemajuan pembangunan bidang Perdagangan dan Perindustrian di Kota Bengkulu terbuka lebar karena adanya dukungan kebijakan Pemerintah untuk pengembangan sektor industri dan perdagangan. Selain itu dukungan perkuatan permodalan dari berbagai pihak (Pemerintah, BUMN, Bank, dan lembaga keuangan lain) juga dapat diakses.

Dari aspek pasar masih terbuka peluang khususnya bagi produk kerajinan. Globalisasi tidak mengenal batas negara dan budaya, sehingga terbuka akses pasar internasional dan kerjasama nasional- internasional. Kesempatan promosi dapat dioptimalkan

dengan berpartisipasi pada kegiatan pameran baik skala lokal, nasional. Dukungan dan pendampingan usaha oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun lembaga pendamping lainnya diharapkan dapat memacu peluang peningkatan produktivitas usaha. Demikian pula adanya peluang untuk mengoptimalkan kemitraan usaha antara pengusaha kecil dan pengusaha menengah/besar .

Pesatnya perkembangan informasi teknologi merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing usaha. Kondisi ini didukung oleh adanya minat investor di bidang Perdagangan dan Perindustrian yang cukup tinggi. Tentunya keselarasan program dan kerjasama lintas sektor sangat membantu keberhasilan pelaksanaan program-program pembangunan untuk tumbuh dan berkembangnya Perdagangan dan Perindustrian di Kota Bengkulu.

- Ancaman (Threat) :

Rendahnya daya saing produk Kota Bengkulu semakin terhimpit dengan adanya kompetisi pasar yang sangat kuat dari produk pabrikan. Tuntutan masyarakat atas pelayanan publik yang berkualitas memerlukan penyikapan yang tepat dan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelayanan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Adapun maksud dan tujuan penentuan Indikator Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Bengkulu, Yaitu :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melaksanakan program dan kegiatan perangkat daerah,
2. Untuk memperoleh informasi ukuran keberhasilan yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Tabel.2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kota Bengkulu

**TABEL 4.5 INDIKATOR KINERJA UTAMA
RANCANGAN AKHIR RENSTRA PD
PEMERINTAH KOTA BENGKULU**

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	Persentase	4,88	5	5,44	5,66	5,88	6	6,22	
2.	Kontribusi Sektor Industri terhadap PDRB		0	0	33,3	33,6	33,8	34	34,6	
3.	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	%	33,3	35	36	37	38	39	40	
4.	Persentase Izin Usaha Perdagangan yang Difasilitasi	Persentase	0	64	65	65	65	66	67	

2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah rencana kerja yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan Dinas Perindustrian dan Rencana Kerja Tahunan penting untuk memberi arah dan kebijakan lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Rencana Kerja Tahunan di harapkan dapat di jadikan sebagai ;

1. Pedoman kerja untuk perbaikan dan pengembangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Bengkulu
2. Sarana untuk melakukan monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Pengembangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.
3. Bahan untuk mengajukan usulan pendanaan pengembangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu.

Tabel.2.3 Rencana Kerja Tahunan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu

2.4 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kerja adalah suatu perjanjian antara Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dan Walikota Bengkulu secara tertulis yang memuat target capaian yang akan dicapai pada tahun 2026 yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu dan Walikota Bengkulu

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya pengawasan terhadap perdagangan dan perlindungan konsumen	1	Persentase peningkatan kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap	22,40%
		2	Tingkat fluktuasi harga bahan pokok, barang penting dan jumlah produk/ komoditi yang stabil dan sesuai HET	3,90%
		3	Persentase peningkatan UTTP yang bertanda tera sah	41,00%
2	Meningkatnya efektifitas pembinaan kepada pedagang	1	Persentase pedagang terbina dan terfasilitasi	27,00%
		2	Persentase pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pelayanan pasar	75,00%
		3	Diwujudkan Pasar Bersih, tertata dan nyaman	5 Pasar
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja		Nilai SAKIP	BB
4	Meningkatkan pertumbuhan Industri	1	Persentase pertumbuhan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	4,17%
		2	Persentase Pertumbuhan	12,50%
		3	Peningkatan pembinaan IKM dan UKM Kota Bengkulu	83 UKM dan IKM
		4	Persentase peningkatan industri yang dikembangkan	19,90%
5	Melaksanakan Inovasi Daerah		Jumlah Inovasi Dalam 1 Tahun	2

(Tabel Perjanjian Kinerja Terlampir)

Dukungan dana merupakan salah satu penentu keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan, dalam sasaran strategis untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada **Perjanjian Kinerja (PK)**. Pada DPA Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu pada Tahun Anggaran 2025 menetapkan 4 sasaran strategis yang dituangkan pada 9 Program **dan 15 Kegiatan dan 30 sub kegiatan dengan** alokasi Anggaran Rp. 11,099,388,978,-

Tabel 2.5 Program dan Jumlah Anggaran Tahun 2025

No,	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	9.372.331.389,40
2	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	29.396.410,00
3	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	81.429.430,00
4	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	475.883.114,60
5	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	310.003.700,00
6	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	268.054.300,00
7	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	95.917.900,00
8	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	426.372.734,00
9	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	40.000.000,00
JUMLAH ANGGARAN		11.099.388.978,00

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Bab 3 Berisi:

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1.Target dan Realisasi Tahun 2021

3.1.2. realisasi capaian 2025 Terhadap Realisasi 2024

3.1.3.Realisasi 2025 Terhadap realisasi Renstra

3.1.4.Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan serta alternatif Solusi yang dilakukan

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

3.2.Realisasi Anggaran

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi yang dimiliki Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu adalah menyelaraskan administrasi pembangunan dibidang industri, perdagangan dan Pasar. Sejalan dengan itu rumusan perencanaan strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu guna mendukung pembangunan

sektor ekonomi kerakyatan dalam rangka mendukung 4 (empat) Pilar Program Pemerintah Kota Bengkulu kegiatan yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2025 kami sampaikan sebagai berikut :

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran kinerja mencakup:

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator kinerja kegiatan.

2. Tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Analisis capaian kinerja dimulai dengan pengukuran pencapaian keluaran dan hasil kinerja yang dituangkan dalam formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) OPD. Pengukuran kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja berupa keluaran dan hasil. Hasil pengukuran capaian indikator kinerja ini selanjutnya dipergunakan untuk melakukan evaluasi kinerja masing-masing kegiatan.

Sesuai Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPPA-OPD) Nomor : DPPA/A.2/3.31.3.30.0.00.24.0000/002/2025 tanggal 15 April 2025. Terdapat realisasi kegiatan yang keuangannya sebagai berikut :

1. Hasil Retribusi Sektor Pelayanan Pasar,

Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) Tahun 2025 dari sektor pasar sebesar Rp. 1,339,816,440-, (Satu Milyar tiga ratus Tiga puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Empat Ratus Empat Puluh Empat Rupiah), merupakan hasil pendapatan asli Daerah dari sektor retribusi sewa kios, auning dan pedagang kaki lima (PK5 Retribusi Karcis Harian / Pelataran)

Dan pada tahun 2026 target hasil Retribusi sebesar Rp. 3,900.000.000,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Juta Rupiah) Capaian kinerja OPD- Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Bengkulu sebesar 34,35 %.

2. Hasil capaian kinerja OPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Secara Umum Capaian Kinerja OPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu di Tahun 2025 sudah tercapai 91,71% .atau dari ketersediaan anggaran sebesar **Rp. 10,448,656,907,-** (Sepuluh Milyar Empat Ratus Empat Puluh Delapan Juta Enam Ratus Lima Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Tujuh Rupiah) anggaran yang terealisasi sebesar Rp. **9,582,729,883,77,-** (Sembilan Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Duan Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Koma Tujuh Puluh Tujuh Rupiah)

3.1.1. Target dan realisasi 2025

Anggaran Belanja Rutin dan Belanja Modal berdasarkan DPA OPD Tahun 2025 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Sampai dengan Desember 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.1.A.Sumber dana APBD

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	
			Keu	Keu%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	8.640.245.836,40	8.079.821.454,85	93,51
2	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	35.942.000,00	32.544.650,00	90,55
3	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8.985.500,00	8.967.000,00	99,79
4	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	8.985.500,00	7.419.400,00	82,57
5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8.985.500,00	8.985.250,00	100,00
6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8.985.500,00	7.173.000,00	79,83
7	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.140.737.164,00	6.650.988.817,00	93,14
8	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.958.437.164,00	6.474.994.817,00	93,05
9	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	182.300.000,00	175.994.000,00	96,54

10	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	13.119.980,00	7.500.000,00	57,16
11	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
12	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	5.619.980,00	0,00	0,00
13	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	16.938.800,00	16.938.800,00	100,00
14	Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah	16.938.800,00	16.938.800,00	100,00
15	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	90.105.600,00	90.043.200,00	99,93
16	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	90.105.600,00	90.043.200,00	99,93
17	Administrasi Umum Perangkat Daerah	217.579.047,00	213.000.150,00	97,90
18	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.015.800,00	5.955.000,00	98,99
19	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	37.629.997,00	37.592.000,00	99,90
20	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	72.900.000,00	72.900.000,00	100,00
21	Fasilitasi Kunjungan Tamu	13.288.300,00	13.076.000,00	98,40
22	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	87.744.950,00	83.477.150,00	95,14
23	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	503.857.445,40	494.195.311,00	98,08
24	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.545.000,00	1.530.000,00	99,03
25	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	104.174.045,40	94.526.911,00	90,74
26	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	398.138.400,00	398.138.400,00	100,00
27	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	621.965.800,00	574.610.526,85	92,39
28	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	78.295.800,00	62.326.100,00	79,60
29	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.670.000,00	17.247.000,00	97,61
30	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	526.000.000,00	495.037.426,85	94,11
31	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	10.324.000,00	10.212.000,00	98,92

32	<i>Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</i>	10.324.000,00	10.212.000,00	98,92
33	<i>Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Pemeriksaan Distribusi Bahan Berbahaya bagi P-B2 dan PA-B2</i>	10.324.000,00	10.212.000,00	98,92
34	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	28.530.130,00	23.375.000,00	81,93
35	<i>Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</i>	5.045.930,00	0,00	0,00
36	<i>Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</i>	5.045.930,00	0,00	0,00
37	<i>Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya</i>	23.484.200,00	23.375.000,00	99,54
38	<i>Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan</i>	23.484.200,00	23.375.000,00	99,54
39	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	920.867.140,60	920.339.615,92	99,94
40	<i>Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</i>	554.061.060,60	553.550.915,92	99,91
41	<i>Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat</i>	20.735.500,00	20.735.500,00	100,00
42	<i>Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat</i>	533.325.560,60	532.815.415,92	99,90
43	<i>Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</i>	366.806.080,00	366.788.700,00	100,00
44	<i>Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota</i>	14.296.100,00	14.296.100,00	100,00
45	<i>Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota</i>	352.509.980,00	352.492.600,00	100,00

46	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	226.969.200,00	65.608.500,00	28,91
47	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	226.969.200,00	65.608.500,00	28,91
48	Pameran Dagang Lokal	65.611.200,00	65.608.500,00	100,00
49	Peningkatan Citra Produk Ekspor	161.358.000,00	0,00	0,00
50	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	180.754.100,00	52.538.240,00	29,07
51	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	180.754.100,00	52.538.240,00	29,07
52	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	148.172.300,00	47.089.240,00	31,78
53	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	29.413.800,00	5.449.000,00	18,53
54	Penyidikan Metrologi Legal	3.168.000,00	0,00	0,00
55	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	64.417.900,00	64.417.900,00	100,00
56	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	64.417.900,00	64.417.900,00	100,00
57	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	64.417.900,00	64.417.900,00	100,00
58	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN	376.548.600,00	366.417.173,00	97,31
59	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu	376.548.600,00	366.417.173,00	97,31
60	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	336.548.600,00	326.417.173,00	96,99
61	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	336.548.600,00	326.417.173,00	96,99
62	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	30.002.000,00	27.948.230,00	93,15
63	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	306.546.600,00	298.468.943,00	97,36
64	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00

65	<i>Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
66	<i>Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan Sistem Online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA)</i>	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00

Table.3.1..B. Sumber Dana APBN.

No	Kegiatan/Program	Anggaran (Rp)	Realisasi			Ket
			Keuang an	Keu %	Fisik %	
-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.1.C. Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK)

No	Kegiatan / Program	Anggaran	Realisasi			Ket
		(Rp)	Keuangan	Keu %	Fisik %	
1	DAK penugasan Bidang Pasar	0	0	0	0	

Jumlah Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu baik berupa belanja langsung dan belanja tidak langsung tahun 2025. Rp. 10,448,656,907,- (termasuk gaji PNS) Realisasi Anggaran tahun 2025 Rp. **9,582,729,883,77** (termasuk gaji PNS) atau realisasi capaian keuangan Sebesar 91,71%, Tabel Realisasi Anggaran TA,2025 Terlampir.

**Tabel 3.1.1 Perbandingan Antara Terget dan Realisasi Kinerja Perangkat Daerah
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Nilai SAKIP	BB	BB	100
1	Meningkatnya Pengawasan terhadap Perdagangan dan Perlindungan Konsumen	1.Persentase Peningkatan kontribusi sector pedagang besar, enceran terhadap PDRB	22,33%	20,31 %	90,96%
		2.Tingkat Fluktuasi harga bahan pokok,barang penting dan jumlah komoditi sesuai HET	3,90%	1,4 %	279%
		3.Persentase peningkatan UTTP yang bertanda TERA sah	39%	33,1%	84,88%
	Meningkatnya pembinaan kepada Pedagang	1, Persentase Pedagang yang terbina dan terpasilitasi	29%	29,40%	101,4 %
		2. Persentase pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pelayanan Pasar	75	30.77	41%
	Meningkatnya Pertumbuhan Industri	1. Persentase kontribusi sector industry pengolahan terhadap PDRB	4.17%	3.07	73.63%
		2. Persentase Pertumbuhan Industri	12,50%	6,02%	48.16 %
		3.Peningkatan Pembinaan IKM dan UKM kota Bengkulu	85	85	100 %
		4.Persentase usaha Industri yang dikembangkan	19,9%	NA	00

Berdasarkan Tabel 3.1.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Pengawasan terhadap Perdagangan dan perlindungan konsumen Kota Bengkulu ada dua target indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja dari Nilai SAKIP target BB realisasi capaian B atau capaian kinerja 100 % atau target tercapai.
2. Indikator Kinerja dari persentase Peningkatan kontribusi sector perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB target sebesar 22,33 realisasi capaian sebesar 20,31 atau capaian kinerja sebesar 91 %. Target hampir tercapai, tidak masuknya target disebabkan setelah pada masa pandemic kovid 19 anggaran di rasionalisasi untuk mendukung / pemulihan ekonomi ,masa transisi penanganan pandemic kovid 19, pemulihan Ekonomi karena ekonomi masih sulit , masih turunnya tingkat daya beli , dan tingkat konsumsi masyarakat pada masa transisi pemulihan ekonomi setelah masa pandemic kovid 19 umumnya , disamping itu berkurangnya pengeluaran pemerintah sehingga menyebabkan turunnya persentase kontribusi perdagangan, besar, eceran terhadap PDRB kota Bengkulu, dan penetapan target yang tinggi pada masa transisi pemulihan ekonomi, ada inflasi akan tetapi masih bisa di kendalikan dengan penyesuaian penjagaan stock barang,
- 3, Indikator Kinerja Tingkat fluktuasi harga barang pokok barang penting dan produk barang komoditi sesuai HET dari target sebesar 3,85 % realisasi capaian sebesar 1,4 % untuk Kofesien Variasi harga antar waktu.atau capaian kinerja sebesar 278 % dari persentase ketetapan target. Target tercapai melampaui persentase ketetapan target. **semakin kecil hasil Kofesien variasi**

harga antar waktu, semakin bagus nilainya atau dengan kata lain Pengendalian / pengawasan harga bahan pokok dan bahan penting ,penjagaan persediaan penyesuaian stock barang bahan pokok dan bahan penting sesuai HET, Dinas Perdagangan dan Perindustrian bekerjasama dengan tim TPID (BI. Polda, Pertahanan Pangan, bag. Ekonomi,infektorat, Disperdagrin), BULOG, Distributor dan Agen sehingga Insflasi masih bisa di kendalikan .

- 4, Indikator kinerja Persentase UTTP bertanda tera sah target 39% realisasi 33,1% atau capaian kinerja sebesar 84,88 % , turunnya daya beli dan daya konsumsi masyarakat dan berkurangnya pengeluaran pemerintah / belanja pemerintah. Anggaran lebih banyak di gunakan untuk pemulihan ekonomi masa pandemic kovid 19 akan tetapi kegiatan tetap di laksanakan walaupun belum maxsimal.

Untuk Sasaran Strategis meningkatnya efektifitas Pembinaan kepada Pedagang indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja Pedagang yang terbina dan terfasilitasi dari target sebesar 29% realisasi capaian sebesar 29,40% atau capaian kinerja mencapai/ melampaui target, capaian target kinerja sebesar 101,38 % Hal ini disebabkan pada masa pemulihan ekonomi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu atas nama Pemerintah kota berupaya mendukung program pemerintah pusat dengan mendorong tumbuh kembangnya kembali IKM dan UKM untuk kembali Bangkit dalam rangka menumbuhkan kembali geliat perkembangan ekonomi dengan peran serta masyarakat terutama pelaku usaha kecil dan menengah (MIKRO) di

masyarakat kota Bengkulu. Meskipun dengan keterbatasan anggaran kami Disperdagrin kota Bengkulu mencoba ber improvisasi, kolaborasi dengan bekerjasama dengan kementrian Pendidikan dan kebudayaan (KEMENDIKBUD -RI bekerjasama dengan DEKUMHAM propinsi , Disperindag propinsi dalam mengratiskan hak paten IKM/UKM, pelatihan lainnya, bantuan modal usaha berupa peralatan (oven dan etalase) untuk IKM dan UKM. . Harapanya kedepan pelaku usaha Mikro (IKM dan UKM) di kota Bengkulu dapat lebih kreatif, inovatif, hidup ,berkarakter, dan insfiratif dalam menciptakan produk -produk yang baru yang berdaya saing.

2. Indikator Kinerja persentase Pencapaaain penerimaan PAD retribusi pelayanan pasar target 75 % realisasi capaian sebesar 30,77% per tahun atau capaian kinerja sebesar 30,77%. dari target Rp. 3,900,000,000,- tercapai Rp. 1,339,816,440,- hal ini di sebabkan daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat turun. Sehingga pendapatan perkapita pedagang juga menurun. Ekonomi sulit. Pedagang juga susah membayar sewa kios dan auning pasar yang mereka tempati, Pedagang juga berjualan diluar pagar pasar (meninggalkan tempat kios /auning yang mereka tempati) ada sebahagian pedagang yang malah memindahkan kepemilikan sewa kios kepada orang lain , sehingga kami kesulitan Ketika menagih sewa kios, los/ auning. Jika pedagang berjualan di luar pagar pasar kami tidak bisa menagih sewa tempat mereka berjualan, takut di sangka fungli, karena sewa tempat / kios,auning hanya bisa kami tagih jika pedagang berjualan di dalam pagar pasar. Kami Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor retribusi pelayanan pasar kami bekerjasama dengan Satpol PP (penegak PERDA) ,

POLRES, DISHUB (parkir), DLH (kebersihan pasar) dalam melakukan penertiban dan penataan pedagang, akan tetapi hanya bertahan sebentar setelah pengawasan dikurangi mereka mulai lagi berjualan keluar pasar. Pada tahun 2025 ini Dinas Perdagangan dan Perindustrian berupaya meningkatkan PAD sektor retribusi pelayanan pasar dan pengembangan perdagangan dalam menumbuhkan geliat perekonomian masyarakat dengan mencari dan mengali potensi PAD yang baru.

3. Untuk Sasaran Strategis Meningkatnya Pertumbuhan Industri indikator kinerja yang diukur yaitu:

1. Indikator Kinerja Persentase kontribusi sector Industri pengolahan terhadap PDRB dari target sebesar 4,17 persen realisasi capaian sebesar 3,07 persen atau capaian kinerja sebesar 73,62 %. Target tidak tercapai di sebabkan pada masa peralihan setelah masa pandemic kovid 19 ekonomi masih sulit, Penetapan target terlalu tinggi disamping itu secara umum pada masa ini tingkat konsumsi dan kepercayaan masyarakat, dan daya beli masyarakat turun. Ekonomi sulit. Masyarakat lebih banyak di rumah. Usaha mereka juga kurang lancar, meskipun pengeluaran pemerintah lebih diarahkan untuk bantuan kepada IKM dan UKM untuk membantu / menumbuhkan IKM/UKM yang terpuruk agar bangkit kembali . kami Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam menumbuhkan industry rumahan (home industry) tetap melakukan pembinaan , mempermudah pengurusan Izin, dan hak paten, dengan bekerjasama dengan kemenkum-ham, Disperindag Propinsi untuk lintas sektornya.

2. Indikator Kinerja Persentase Binaan Pengrajin Mandiri dari target sebesar 12,50 persen realisasi capaian sebesar atau capaian kinerja sebesar 6,06 %.
Capaian kinerja tidak tercapai atau Target kinerja yang ditetapkan terlalu tinggi, melebihi target Nasional, pada masa transisi setelah masa pandemi covid 19 pembinaan pada IKM makin di tingkatkan untuk membangkitkan Kembali IKM /UKM yang telah terpuruk . kami sangat mendukung program pemerintah pusat pada masa peralihan setelah masa covid 19 ini. Kami OPD terkait tetap melakukan pembinaan, pelatihan, kemudahan perizinan berusaha, izin hak paten di fasilitasi mengikuti pameran /lomba kreasi kerajinan , kuliner dan lainnya, bekerjasama dengan instansi terkait meskipun anggaran terbatas, dengan tujuan IKM terpuruk Akan bangkit Kembali dan berdaya saing menuju pertumbuhan ekonomi yang inclusive.
3. Indikator Kinerja Peningkatan Pembinaan IKM dan UKM kota Bengkulu dari target sebesar 85 IKM dan UKM realisasi capaian sebesar 85 IKM dan UKM atau capaian kinerja sebesar 100%. Hal ini terjadi karna ada dukungan dari berbagai pihak dalam rangka mensukseskan program pemerintah pusat yang bersinergi dengan program Pemerintah Daerah. Peningkatan izin IUI juga meningkat 100 %
4. Indikator Kinerja Peningkatan Usaha industri yang di kembangkan dari target sebesar 19,9 persen realisasi capaian sebesar 00 persen atau capaian kinerja sebesar 00 %. Kegiatan belum dilaksanakan masih sebatas Rencana Pembangunan Industri pemerintah Daerah kabupaten kota(RPIK) dan draf

Perda yang menunggu proses pembahasan di DPRD kota Bengkulu dalam memprioritaskan produk unggulan kota Bengkulu yang berdaya saing

3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2025 Terhadap capaian Kinerja Tahun 2024

Analisis pencapaian realisasi kinerja 2022 masing-masing target diuraikan menurut indikator kinerja dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan dibandingkan dengan pencapaian target tahun sebelumnya tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel : 3.1.2 Perbandingan Capaian kinerja 2025 dan 2025

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja 2022	Capaian Kinerja		Persentase Capaian 2022
				2022	2021	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Nilai SAKIP	%	BB	B	B	100%
2.	.Persentase Perpeningkatan kontribusi sector pedagang besar, enceran terhadap PDRB	%	22,33	20,31%	96,20%	90,96%
: 3.	.Tingkat Fluktuasi harga bahan pokok,barang penting dan jumlah komoditi sesuai HET	%	3,90	1,4	80%	278%
4.	.Persentase peningkatan UTP yang bertanda TERA sah	%	39	33,1%	65,89%	84.88 %
5.	Persentase Pedagang yang terbina dan terpasilitasi	%	29	29,40%	114,8 %	101,4 %
6.	Persentase pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pelayanan Pasar	%	75	30,77%	74,9%	41%
7.	Persentase kontribusi sector industry pengolahan terhadap PDRB	%	4,17	3,07 %	81,75 %	73,63%
8.	. Persentase Pengrajin Binaan mandiri (pertumbuhan Industri)	%	12,50	6,06 %	51,6 %	48,%
9.	.Peningkatan Pembinaan IKM	IKM,UK	85			100%

	dan UKM kota Bengkulu	M		85	100%	
10.	.Persentase usaha Industri yang dikembangkan	%	19,9	NA	0	0

Tabel 3.1.2. menyajikan perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap capaian kinerja realisasi tahun 2022 sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian kinerja 2024 ada 4 indikator kinerja yang sudah mencapai target 100 persen atau lebih yaitu:

untuk indikator Nilai Sakip 100 %, Tingkat Fluktuasi harga bahan pokok, barang penting dan jumlah komoditi sesuai HET 279 Persen , Pedagang terbina dan terfasilitasi target capaian kinerja tercapai 101,4 % hal ini terjadi karena kami Disperdagrin kota Bengkulu atas nama pemerintah kota Bengkulu ikut serta mendukung program pemerintah pusat untuk menumbuhkan perekonomian bagi IKM/UKM (mikro) yang terpuruk pada masa pandemik covid 19 agar bisa Kembali bangkit dengan bekerjasama dengan croscating /intansi lintas sektor berkolaborasi / berimprovisasi, harapanya kedepan pelaku usaha Mikro (IKM dan UKM) di kota Bengkulu dapat lebih kreatif, inovatif, hidup ,berkarakter, dan insfiratif dalam menciptakan produk -produk yang baru yang berdaya saing, dan Peningkatan Pembinaan IKM dan UKM kota Bengkulu persentase capaian kinerja 104,9 %. Ada kenaikan capaian kinerja.sebesar 4,9 %

2. Untuk realisasi kinerja pada indikator lainnya capaiannya kurang dari 100 persen dari target, pada realisasi indikator kinerja Persentase Peningkatan kontribusi sector pedagang besar, enceran terhadap PDRB persentase capaian kinerja sebesar 90,96 % atau capaian kinerja turun sebesar 5,24 % hal ini karena pada masa transisi

setelah masa pandemic kovid 19, ekonomi masih sulit, , masih turunnya tingkat daya beli, dan tingkat konsumsi masyarakat pada masa transisi pemulihan ekonomi setelah masa pandemic kovid 19 umumnya, disamping itu berkurangnya pengeluaran pemerintah pada TW IV menyebabkan turunnya persentase kontribusi perdagangan, besar, eceran terhadap PDRB kota Bengkulu, dan penetapan target yang tinggi pada masa transisi pemulihan ekonomi, sehingga target capaian kinerja belum optimal. ada inflasi akan tetapi masih bisa di kendalikan dengan penyesuaian penjagaan stock barang, Persentase peningkatan UTTP yang bertanda TERA sah realisasi capaian kinerja naik sebesar 5,24% dari semula atau persentase capaian kinerja 84,88 % pencapaian kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pelayanan Tera Ulang UTTP naik hal ini karena sudah berkurangnya masa pandemic covid 19, ekonomi masyarakat juga sudah menuju normal .walaupun secara realitanya pencapaian target kinerja belum tercapai, akan tetapi ada peningkatan kinerja. Persentase pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pelayanan Pasar capaian kinerja turun sebesar 34,13% dan atau persentase capaian kinerja sebesar 41 %, hal ini di sebabkan tingginya penetapan target oleh Bapenda kota, pada saat yang sama verifikasi dokumen peserta lelang pasar tradisional kota belum sesuai ketentuan yang berlaku (tidak memenuhi syarat) sehingga lelang pasar tradisional pasar Panorama dinyatakan **gagal. Kami mencoba menaikkan tarif retribusi pasar, tapi juga gagal karena ekonomi masyarakat belum pulih (belum tepat waktu)** Persentase kontribusi sector industri pengolahan terhadap PDRB parsentase capaian kinerja sebesar 3,07 persen dan atau capaian kinerjanya turun 8% , hal ini di sebabkan berkurangnya pengeluaran pemerintah, ekonomi sulit, masih masa transisi pemulihan ekonomi. Pengrajin Binaan mandiri

persentase capaian kinerja sebesar 6,06 persen, dan atau realisasi capaian kinerjanya turun 3,6 %.hal ini karena penetapan target capaian kinerja yang terlalu tinggi ,melebihi rata rata pertumbuhan industri /ekonomi nasional .Persentase usaha Industri yang dikembangkan sebesar 0 % hal ini karena kegiatan belum dilaksanakann Baru sebatas penyelesaian Dokumen RPIK (Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Kota) dan Draf PERDA RPIK

3.1.3.Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Realisasi Kinerja Pada Renstra

Tabel 3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2022 TerhadapTerget Renstra

No.	Indikator Sasaran	Target Renstra	Realisasi Kinerja 2022	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Nilai SAKIP	BB	BB	mencapai target
2.	.Persentase Perpeningkatan kontribusi sector pedagang besar, enceran terhadap PDRB	22,33	20,31%	Target tidak tercapai
3.	.Tingkat Fluktuasi harga bahan pokok,barang penting dan jumlah komoditi sesuai HET	3,90	1,4	mencapai target/ melebihi target
4.	.Persentase peningkatan UTP yang bertanda TERA sah	39	33,1%	Tidak mencapai target
5.	Persentase Pedagang yang terbina dan terpasilitasi	29	29,40%	Melebihi target
6.	Persentase pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pelayanan Pasar dan tera ulang	75	30,77%	Tidak mencapai target
7.	Persentase kontribusi sector industri pengolahan terhadap PDRB	4,17	3,07 %	Tidak mencapai target
8.	. Persentase Pengrajin Binaan mandiri	12,50	6,06 %	Tidak mencapai target/ target terlalu tinggi melebihi rata rata Nasional
9.	.Peningkatan Pembinaan IKM	85		Mencapai target

	dan UKM kota Bengkulu		85	
10.	.Persentase usaha Industri yang dikembangkan	19,9	NA	Tidak mencapai target/ belum di laksanakan baru sebatas Dokumen RPIK dan Draf Perda

Berdasarkan Tabel 3.3 perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2022 terhadap capaian target Jangka Menengah Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja tahun 2022 jika dibandingkan dengan target kinerja pada Renstra terdapat 6 indikator kinerja yang belum sesuai dengan target Renstra.
2. Capaian Indikator yang melebihi target pada Renstra yaitu ada 2 Indikator yang telah mencapai kinerja di atas 100 persen.
3. Sedangkan indikator lainnya capaian realisasinya jika dibandingkan dengan target Renstra mencapai target 100 persen, ada 2 Indikator

Adapun indicator lainnya yang tidak mencapai target ada 5 indikator yaitu :

1. Persentase Perpeningkatan kontribusi sector pedagang besar, enceran terhadap PDRB
2. Persentase peningkatan UTTP yang bertanda TERA sah
3. Persentase pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi pelayanan Pasar dan tera Ulang UTTP
4. Persentase kontribusi sektor industry pengolahan terhadap PDRB
5. Persentase Pengrajin Binaan mandiri (pertumbuhan Industri)
6. Persentase usaha Industri yang dikembangkan

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan.

Berdasarkan tabel capaian realisasi di atas dapat dievaluasi dan analisis hasil pengukuran kinerja target sasaran strategis tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase Peningkatan kontribusi sector pedagang besar, enceran terhadap PDRB rendah hal ini disebabkan karena tingkat daya beli, daya konsumsi masyarakat rendah , pada masa covid 19 dan masa Transisi pemulihan ini orang malas keluar rumah /mengurangi kumpul dengan teman,sejawat ,masyarakat takut tertular wabah Covid 19, menyebabkan ekonomi menjadi sulit sehingga berimbas juga pada pendapatan pedagang selaku pelaku usaha .strategi yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah dengan tetap melakukan peningkatan pembinaan,sosialisasi tetap mematuhi Prokes kepada pelaku Usaha , dan berkurangnya belanja pemerintah ,memfasilitasi bantuan permodalan kepada pelaku Usaha , melakukan pengawasan barang beredar dengan penjagaan stock barang pokok ,barang penting untuk penyesuaian di harapkan dapat mengurangi inflasi, optimalisasi perdagangan, optimalisasi perlindungan konsumen .akan tetapi anggaran yang tersedia terbatas sehingga capaian kinerja belum maksimal.kami kedepan akan berusaha lebih maksimal lagi agar target kinerja dapat tercapai,
2. Tingkat Fluktuasi harga bahan pokok,barang penting dan jumlah komoditi sesuai HET capaian kinerja tercapai melebihi Target kinerja disebabkan adanya harga harga kebutuhan pokok barang penting naik sempat tidak sesuai HET karena stock barang yang tidak mencukupi kebutuhan masyarakat menyebabkan terjadinya Inflasi, akan tetapi masih dalam katagori stabil. Dinas Perindustrian dan Perdagangan mengatasi hal ini dengan melakukan survey harga minimal dalam sebulan 2 kali, bersama TIM TPID kota, Propinsi, dan BI bekerja sama melakukan

pengawasan harga barang beredar harus sesuai standard SNI, menjaga kesesuaian harga barang pokok dan barang penting Dinas Perdagangan dan Perindustrian juga melakukan Strategi bekerja sama dengan agen dan Distributor, BULOG untuk penjagaan stock barang pokok dan barang penting untuk tetap aman, Operasi Pasar, BAZAR untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan inflasinya diharapkan berkurang drastis.

3. Persentase peningkatan UTTP yang bertanda TERA sah yang masih rendah karena adanya keterbatasan Anggaran untuk melakukan sidang TERA , disamping itu pada masa Pandemi covid ekonomi sulit sehingga pelaku usaha menunda melakukan Tera Ulang unit peralatan UTTP mereka sesuai UML akan tetapi secara umum UTTP yang sudah di Tera sah juga meningkat.
4. Rendahnya pendapatan Asli Daerah ini disebabkan karena banyaknya pedagang yang tidak taat Hukum, rendah kesadaran untuk bayar retribusi daerah karena ekonomi mereka juga sulit, tingkat kenyamanan pendapatan mereka yang rendah merupakan salah satu penyebab rendahnya pemasukan PAD retribusi pelayanan pasar. Adanya pengalihan kepemilikan kios, auning yang tidak jelas(alamat tidak jelas sehingga kami kesulitan menagih sewa kios, auning dll. Dinas Perindustrian dan Perdagangan sudah melakukan sosialisasi perda retribusi pelayanan pasar dan tera ulang, melakukan perubahan tarif retribusi ke masyarakat kurang tepat waktu masih dalam masa pandemic kovid 19 dan pemulihan ekonomi , kami juga melakukan lelang pasar tradisional Panorama untuk pengelolaan pasar tradisional pasar panorama pada pihak ke III akan tetapi setelah 3 (tiga) kali lelang dinyatakan **gagal** karena peserta lelang (pelaku Usaha) pada saat verifikasi dokumen belum memenuhi syarat sesuai ketentuan yang berlaku.sekarang tahun

2023 kami mendapat dana Tugas pembantuan dari Kenendag Ri untuk membangun pasar tumbuh. Menjadi pasar Tradisional untuk pengembangan perekonomian masyarakat sekitar yang nantinya tentu juga berimbas pada peningkatan PAD pelayarnan Pasar

5. Persentase kontribusi sector industry pengolahan terhadap PDRB masih rendah Hal inidisebabkan banyak factor, pada masa panemi ekonomi masyarakat memang sulit, sehingga daya beli dan daya konsumsi masyarakat juga ikut berkurang. Ekonomi yang sulit menyebabkan mereka hampir stagnan dalam berindustrialisasi. Dinas Perdagangan dan Perindustrian dengan Tim TPID ,BI melakukan fasilitasi pemberian modal usaha, sosialisasi mikro dan ekonomi mikro, melakukan pemberian pembinaan, pelatihan , pinjaman modal dengan suku bunga rendah dan lain lain
6. Untuk Industri yang belum di kembangkan belum dilaksanakan karena kota Bengkulu baru selesai membuat Dokumen RPIK, dan Daf Raperda Masih dalam Proses pembahasan di DPRD. Diharapkan waktu kedepannya Perindustrian di kota Bengkulu menjadi lebih terarah dan teratur serta berdaya guna dan berdaya saing. Untuk peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya input berupa sumber daya keuangan terhadap indikator kinerja dengan cara melihat capaian indikator kinerja dengan penggunaan sumber daya yang digunakan. Efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya.

Analisis capaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Bengkulu Tahun 2022 dilakukan terhadap capaian sasaran strategis dan sasaran program. Dalam upaya pencapaian keberhasilan atau ketidak berhasilan dalam pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan mengukur dan menganalisa capaian indikator hasil (*outcome*), yaitu Laporan realisasi keuangan, akuntabilitas kinerja, tingkat produksi atau produktivitas perdagangan dan industri. Analisis capaian sasaran program juga dilakukan sebagai pendukung capaian kinerja sasaran strategis yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama.

2. Pada Tahun Anggaran 2022 terdapat 2 Indikator Kinerja yang capaiannya melebihi dari 100 persen artinya telah terjadi efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja yaitu untuk kegiatan pengukuran Tingkat Fluktuasi harga bahan pokok, barang penting dan jumlah komoditi sesuai HET 279 %, Persentase Pedagang yang terbina dan terpasilitasi 101,38%, indikator Persentase Pengrajin Binaan mandiri capaian kinerjanya 100 % Peningkatan Pembinaan IKM dan UKM kota Bengkulu mencapai 100 %
3. Penggunaan peralatan dan mesin merupakan bantuan modal dari pemerintah pusat sesuai yang di ajukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian ke kementerian Perdagangan, pembinaan dan pelatihan lainnya secara optimal dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan mencegah kehilangan hasil sehingga terjadi efisiensi waktu, tenaga dan biaya (keuangan) dalam proses produksi dan berpengaruh terhadap kualitas mutu hasil produk Industri yang berdaya saing, dengan Daerah lainnya . Permasalahan yang dihadapi oleh Perdagangan dan Perindustrian di perkotaan yaitu terbatasnya sumber Daya manusia yang terampil, Kesulitan bahan Baku, Modal Usaha, keterkantungan pasokan bahan Baku yang di butuhkan, Pengembangan Tehnologi Tepat Guna untuk itu dilakukan efisiensi

penggunaan sumber daya Manusia yang terampil dan kompeten dengan kegiatan pelatihan dan pembinaan IKM,UKM, intensifikasi yaitu upaya peningkatan produksi dengan mengintensifkan penggunaan bantuan permodalan dari BANK pemerintah (KUR) ,ketersediaan Bahan baku(Penolong) dekat dengan tempat Produksi sehingga biaya produksi dapat di efisiensikan, Menjaln Mitra kerja antara IKM,UKM dengan Distributor terkait supaya bisa menekan harga bahan baku. Sedangkan untuk pemasarannya dengan memperkenalkan produk yang berdaya saing melalui event- event Lokal, Nasional, misi dagang dengan menjaga Citra Produk.

4. Analisis juga dilakukan terhadap indikator kinerja yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja, namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran program seperti dukungan eksternal berupa koordinasi antar stakeholder yang terkait, antarlain dengan Asosiasi perdagangan, pemerintah pusat dalam mensinergikan Program kegiatan Pemerintah Pusat. Anggaran yang tidak mencukupi untuk kegiatan penunjang karena dialihkan untuk penanganan covid 19, rendahnya daya beli masyarakat, daya konsumsi masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomidi bidang perdagangan juga terpengaruh dan strategi yang sudah dilakukan adalah dengan mengoptimalkan potensi bidang perdagangan , optimalisasi bidang perlindungan konsumen dan bidang metrology legal, peningkatan pengawasan bidang perdagangan dan bidang industry, revitalisasi ,renovasi pasar tradisional, peningkatan kapasitas pelaku usaha

3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Tantangan Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2022

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan pencapaian target sasaran strategis diperlukan dukungan program dan kegiatan serta anggaran APBD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Tahun 2022 dapat dilihat di (table 3.1.A)

Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam melaksanakan program kegiatan dan sub kegiatan di Dana oleh dana APBD bersumber pada dana DAU dan Silpa DAK terdiri dari 7 Program, 15 kegiatan dan 30 sub kegiatan yang terdiri dari :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota

Pada program kegiatann ini untuk kegiatan rutin penunjang urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kotarealisasi Program Kegiatan untuk Keuangan dan fisik Kegiatan 97,71%sedangkan fisik 100% , hal ini lebih kepada effesiensi anggaran terdiri dari kegiatan /sub kegiatan dan Atau biasa di lihat di table berikut ini :

Table program Kegiatan /Sub kegiatan 3.1.6.1

No	Program / Kegiatan/sub kegiatan	Anggaran (Rp)	R e a l i s a s i		Fisik
			Keuangan	Keu %	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah/ Kabupaten/Kota	8,931,256,156	8,656,130,730	96,91	100
	Kegiatan Perencanaan ,penganggaran dan Evaluasi kinerja Perangkat Daerah	73,751,100	68,562,105	98,95	100
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	18,698,800	18,349,800	98,86	100
	Koordinasi dan penyusunan laporan	41,496,500	36.667.305	88,37	100

	capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD				
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13,625,300	13,545,000	99,41	100
	Kegiatan Administrasi keuangan Perangkat Daerah	7.958.864.500	7.775.887.254	97,70	100 %
	Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	7,457,374,000	7,006,151,582	93.95	100
	Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN	173,990,000	162,363,000	93.32	100
	Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah	10,748,400	0	0	0
	Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi	10,748,400	0	0	0
	Kegiatan Administrasi umum Perangkat Daerah	259,008,210	245,656,020	94,85	100
	Penyediaan Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	3,077,000	3,047,500	100	100
	Penyediaan bahan logistik kantor	46,333,060	46,328,800	99.99	100
	Penyediaan barang cetakan dan Pengandaan	70,840,000	68,822,000	97,16	100
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3,000,000	2,430,000	81	81
	Fasilitasi kunjungan tamu	3,656,500	3,650,000	99,83	100
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	87,077,300	76,384,720	87,72	87,72
	Penyediaan jasa Penunjang Urusan pemerintah Daerah	765,260,300	714,259,605	93,33	100

	Penyediaan jasa surat menyurat	1,000,000	992.000,-	99.20	99.20
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	60,039,500	52,708,005	87.79	87.79
	Penyediaan jasa Pelayanan Umum kantor	704,220,800	660,559,600	93.80	93.80
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan pemerintah Daerah	124,201,446	107,391,500	88,34	100
	Penyediaan jasa Pemeliharaan , biaya pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas jabatan	44,167,900	27,636,000	62,57	62,57
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11,287,500	11,287,500	100	100
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	68,746,046	68,468,000	99,60	100

a. Kegiatan Perencanaan, penganggaran dan Evaluasi kinerja Perangkat

Daerah . jika kita perhatikan pada table diatas dari realisasi Kegiatan ini adalah realisasi keuangan dengan capaian 98,95% fisik capaian nya 100 persen ini lebih kepada efisiensi anggaran.**Capaian kinerja sub Kegiatan** , dengan realisasi keuangan kinerja Perangkat Daerah :

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah realisasi keuangan **98,86 dan fisik 100%** Sisa anggaran untuk efisiensi anggaran
- Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD realisasi keuangan sub kegiatan **97.38 persen, fisik 100%** sisa Anggaran untuk efisiensi anggaran
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Realisasi keuangan **99,41%, fisik 100%** sisa anggaran untuk efisiensi anggaran

b. Kegiatan Administrasi keuangan Perangkat Daerah

Realisasi keuangan dengan hasil realisasi keuangan sebesar 97,70% fisik 100% dengan sub kegiatan ;

- Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN dengan realisasi keuangan sebesar 93,95 % fisik 100% sisa anggaran untuk efisiensi anggaran karena ada nya pegawai yang pensiun dan mutasi ke tempat lain
- Penyediaan Administrasi pelaksanaan tugas ASN

Sub kegiatan ini untuk keuangan terealisasi sebesar **93,32 persen.** sedang kan capaian kinerja fisik nya adalah 100% sisa anggaran untuk efisiensi anggaran

c. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah dengan capaian realisasi keuangan sebesar 0% fisik 0 %

Sub kegiatan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Retribusi daerah realisasi keuangan dan fisik capaiannya 0 % terkendala waktu yang singkat

d. Kegiatan Administrasi umum Perangkat Daerah

Dengan realisasi keuangan sebesar 94,85 persen, sedangkan capaian kinerja fisiknya adalah sebesar 100 % terdiri dari beberapa sub kegiatan :

- **Sub kegiatan Penyediaan Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor**

realisasi keuangan 100 % dan caaiia kinerja fisiknya 100 % sub kegiatan ini di gunakan untuk pembelian alat/komponen listrik/penerangan kantor

- **Sub kegiatan Penyediaan bahan logistik kantor**

Realisasi keuangan **99,99 %**, capaian realisasi fisiknya **100 %**. Sisa anggaran untuk efisiensi anggaran

- **Sub Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan Pengandaan.** sub kegiatan ini di pakai untuk cetak karcis Retribusi, cetak median setor tagihan retribusi, cetak kartu kontrol/ kartu kuning di pedagang selaku objek pajak.cetak laporan , cetak spanduk dll. Realisasi keuangan sebesar 97,16% fisik 100 %

- **Sub kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan**

sub kegiatan ini dipakai untuk membayar langganan Koran selama 1 tahun anggaran realisasi keuangan 81 % fisik 100 %

- **Sub kegiatan Fasilitas kunjungan tamu**

Sub kegiatan ini untuk memfasilitasi kunjungan tamu, dipakai untuk pembelian Air mineral dan kue kue selama 1 tahun anggaran, realisasi keuangan sebesar 99.83 % dan realisasi fisiknya 100 %.

- **Sub kegiatan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD ,**
sub kegiatan ini di gunakan ini di gunakan untuk **rapat** koordinasi keluar

Daerah **realisasi keuangan 87,72 % sedang kan Fisk 100 %** sisa anggaran untuk Effisiensi anggaran

e. Kegiatan Penyediaan jasa Penunjang Urusan pemerintah Daerah

Dalam pelaksanaan kegiatan ini capaian **Realisasi keuangan** adalah sebesar **93,33 % fisik 100 %** .Dengan sub :

- Sub kegiatan jasa surat menyurat ini di gunakan untuk biaya pembelian matrerai dan pengiriman post lainnya dengan realisasi 99%
realisasi fisik nya 100 %.
- Sub kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
realisasi keuangan **87,79% realisasi fisik 100 %**. Sisa anggaran untuk effisiensi anggaran.
- Sub kegiatan Penyediaan jasa Pelayanan Umum kantor realisasi keuangan 93,80% fisik 100 % sisa untuk effisiensi anggaran

f. kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan pemerintah Daerah

Realisasi keuangan sebesar **88,34 %** realisasi fisik **100 %** . kegiatan ini di gunakan untuk biaya pemeliharaan kendaraan Dinas Kepala dinas dan pembayaran Pajak kendaraan perorangan jabatan/kendaraan dinas Operasional

- Sub kegiatan Penyediaan jasa Pemeliharaan , biaya pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas jabatan realisasi keuangan 62,57 % fisik 100 n%sisanya effisiensi anggaran
- Sub kegiatan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

Sub kegiatan ini di gunakan untuk pemeliharaan perlengkapan kantor dengan realisasi keuangan sebesar **99,55 %** dan fisiknya 100 %

- Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya realisasi keuangan 99,60 % fisik 100 % sisa anggaran adalah untuk Efisiensi anggaran

2. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan

Program ini sasarannya adalah pelaku usaha untuk ketertiban izin usaha (Tertib Berusaha). Jika dilihat di Daftar di bawah ini realisasi keuangan program adalah 62,69 % dan realisasi fisiknya juga 100% sisa anggaran adalah efisiensi anggaran

Tabel 3.1.6.2 Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan

Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	40,565,000	25,427,726	62,69	100
Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	28,565,000	25,427,726	89,02	89,02
Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang	28,565,000	25,427,726	89,02	100
Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	12.000.000	0	0	0
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Pemeriksaan Distribusi Bahan Berbahaya bagi	12.000.000	0	0	0

P-B2 dan PA-B2				
----------------	--	--	--	--

a. Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan

Kegiatan ini tentang izin usaha perdagangan yang ditertibkan untuk para pelaku usaha yang harus memenuhi standarisasi /ketentuan yang berlaku sehingga konsumen dan masyarakat yang berhubungan dengan pelaku usaha itu terlindungi haknya/ tidak di rugikan. Realisasi keuangannya adalah sebesar 89,02% dan fisik nya juga 100 % kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan Sbb :

- Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang

Sub Kegiatan ini tentang Tertib izin Gudang tempat penyimpanan barang pelaku usaha sesuai ketentuzan yang berlaku dilaksanakan realisasi keuangan 89,02% fisik 100 %

- kegiatan Pengendalian fasilitas,penyimpanan barang Berbahaya dan pengawasan Distribusi ,pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat kabupaten/ kota

kegiatan ini tentang pengawasan distribusi bahan berbahaya mulai dari produksi ,penyimpanan, pengemasan,pelabelan bahan berbahaya di kabupaten/kota realisasi anggaran dari anggaran tersedia 0 % fisik 0 % adapun sub kegiatannya adalah sebagai berikut :

- Sub kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Pemeriksaan Distribusi Bahan Berbahaya bagi P-B2 dan PA-B2 , Sub kegiatan ini tidak di laksanakan karena untuk memerisa penyimpanan bahan ber bahaya harus mengajak orang luar (BPOM,Kesehatan,LH, Polisi,penegak perda) dan honor mereka

harus di bayar dan alat pengujji juga harus disediakan seperti untuk Borak, formalin, zat pewarna dll bahan berbaya untuk makanan, dan pengawasan izin terkendala ,karena kegiatan ini baru pertama maasuk di kepmendagri RI no 50 -3708 tahun2020 untuk kota. Selama ini di laksanakan oleh propinsi. Masih penyesuaian dan keterbatasan anggaran. Terkendala pembentukan Tim pelaksana Pengawasan dan juga waktunya terlalu singkat .Kedepan akan di tingkatkan pengawasannya. Realisasi anggaran 0% fisik 0 %

3. Program Pembangunan dan Pengelolaan sarana Distribusi Perdagangan

Kegiatan ini adalah tentang penyediaan sarana distribusi perdagangan yang memadai menurut standard ketentuan yang berlaku dan fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan realisasi anggaran 80,43 % sedangkan fisik 100 % terdiri dari sub unit kegiatan sbb:

- Sub unit kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan
Realisasi keuangan 0 % realisasi fisik 0%
- Fasilitasi Pengelolaan sarana Distribusi Perdagangan

Sub kegiatan ini terlaksana untuk lelang pasar tradisional pasar Panorama kepada pihak ke III dalam rangka meningkatkan penerimaan PAD retribusi pelayanan pasar dan bantuan peralatan modal usaha untuk Ikm dan Ukm kota Bengkulu terkendala waktu yang di rasa kurang untuk pelaksanaan kegiatan, lelang pasar ini di laksanakan 3 kali dalam tahun yang sama pada saat perobahan anggaran tetapi gagal karena dokumen peserta lelang tidak memenuhi standarisasi yang berlaku realisasi keuangan **80,43** % realisasi fisik 100%

Tabel 3.1.6.3 Program Pembangunan dan Pengelolaan sarana Distribusi Perdagangan

Program Pembangunan dan Pengelolaan sarana Distribusi Perdagangan	131,336,720	105,633,300	80,43	100%
Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	131,336,720	105,633,300	80,43	100%
Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	0	0	0	0 %
Fasilitasi Pengelolaan sarana Distribusi Perdagangan	131,336,720	105,633,300	80,43	100%

4. Program Stabilisasi Harga Barang kebutuhan pokok Barang Penting

Kegiatan program ini realisasi keuangannya 100 % realisasi Fisiknya 100%.

Kegiatan ini tentang pengawasaan Harga barang pokok dan barang penting agar tetap sesuai HET. Sehingga dengan adanya pengawasan Disperdagrin yang bekerjasama dengan Tim TPID kotapertahuna Bengkulu, Bulog, distributor dan agen. Diharapkan inflasi dapat ditekan menuju stabil. Untuk tahun anggaran 2022 inflasi masih di kategori stabil dengan penyeimbangannya di harga cabe, beras, telur dan lain lain . terlampir insflasi ,2,42 %. kota Bengkulu tahun 2022 dan koefisien variasi harga antar waktu tahun 2022, Adapun sub kegiatannya Sbb:

- a. **kegiatan Menjamin Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah kab/kota**

kegiatan ini untuk penjagaan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di pasar rakyat kabupaten kota untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, realisasi keuangan 79,44%. fisik 100 % ini terkendala dengan keterbatasan anggaran tapi kegiatan tetap dilaksanakan untuk pemulihan ekonomi masyarakat di masa Pandemic covid 19 di Sembilan (9) kecamatan. adapun sub kegiatan sbb;

- Sub kegiatan Pengendalian Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat agen dan Pasar Rakyat (bazar)

Sub kegiatan ini adalah untuk pengawasan stock kebutuhan barang pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat . dengan keterbatasan anggaran kegiatan ini tetap dilaksanakan meskipun belum maksimal karena masa pandemic covid 19 realisasi anggaran 73,14% fisik 100 %,

- Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Sub kegiatan ini adalah untuk pemantauan persediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ,realisasi anggaran 81,88% fisik 100 %

b. Kegiatan pengendalian Harga , dan stock barang pokok dan barang penting di tingkat kabupaten /kota

Realisasi anggaran 85,79% realisasi fisik 100 % sub kegiatannya Sbb:

- sub kegiatan Pemantauan Harga dan stock barang kebutuhan Pokok dan barang penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam satu kab/kota ini tentang mengawasi harga ,stock barang pokok dan barang penting di tingkat kabupaten kota untuk pengendalian inflasi dengan turunkan kelapangan 2

kali dalam 1 bulan memantau harga 9 kebutuhan barang pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat kegiatan tetap dilaksanakan , Dinas perdagangan dan Perindustrian berusaha maksimal melakukan pemantauan dengan bekerjasama dengan Dinas pertanian, Bulog, Distributor dan agen di pasar rakyat agar kebutuhan 9 bahan pokok tetap aman dan laju inflasi masih bisa di tekan. Dan atau di kendalikan meskipun dengan keterbatasan anggaran Realisasi keuangan 93,96% fisik 100%

- Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam satu (satu) kab/kota

Kegiatan ini tentang operasi pasar untuk pemulihan ekonomi masyarakat, kegiatan di laksanakan di masa pemulihan ekonomi setelah masa pandemi covid 19, bertujuan untuk pengendalian inflasi dengan melakukan operasi pasar keliling di 9 kecamatan kab/kota. Anggaran di realisasi 82,86% fisik 100 %

Tabel 3.1.6.4 Program Stabilitas Harga Barang Pokok dan Barang Penting

Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	218,520,800	173,576,778	79,44	100
kegiatan Menjamin Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat Daerah kab/kota	137,193,000	103,805,080	75,67	100
Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	39,693,000	32,498,200	81,88	100

Pengendalian Ketersediaan barang kebutuhan pokok dan Barang Penting di tingkat agen dan Pasar Rakyat	97,500,000	71,306,880	73,14	100
pengendalian Harga , dan stock barang pokok dan barang penting di tingkat kabupaten /kota	81,327,800	69,771,698	85,79	100
Pemantauan Harga dan stock barang kebutuhan Pokok dan barang penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam satu kab/kota	23,068,000	21,673,978	93,96	100
Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam satu (satu) kab/kota	58,259,800	48,097,720	82,56	100

5. Program standarisasi dan Perlindungan konsumen

Program kegiatan ini tentang alat UTTP yang di tera sah untuk melindungi konsumen sesuai standar UML (unit meytrologi legal yang berlaku realisasi program kegiatan 81,16 % realisasi fisik 100 % hal ini terkendala dengan keterbatasan anggaran . karena setiap tahun peralatan UTTP seharusnya mengikuti standarisasi di direktur metrology kota Bandung . karena kalau tidak di standarisasi akan mendapat teguran dari dirjen Metrologi untuk alat yang terstandarisasi 3 kali teguran jika tidak di laksanakan akan terkena sanksi untuk UPTD metrology akan di cabut keberadaannya di kota Bengkulu, disamoing itu kegiatan ini juga penghasil PAD untuk retribusi Tera Ulang dengan kegiatan Sbb :

- Pelaksanaan Metrologi Legal berupa tera,tera ulang

Sub kegiatan ini melaksanakan sidang tera untuk peralatan UTTP yang bertanda tera sah kenkendala dengan keterbatasan Anggaran sehingga sub kegiatan tidak 100 % terlaksana, realisasi keuangan 83,70 % fisik 100% , kegiatan belum bisa di lakukan maksimal, masa pandemic covid 19

Tabel 3.1.6.5 Program standarsasi dan perlindungan konsumen

Program Standarisasi dan perlindungan konsumen	79,419,800	64,456,268	81,16	100
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	79,419,800	64,456,268	81,16	100
Pelaksanaan Metrologi Legal berupa tera,tera ulang	66,262,000	55,456,268	83,70	100
Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	13,157,800	9,000,000	68,40	100

6. Program penggunaan dan pemasaran Produk dalam Negeri

Program ini tidak dilaksanakan karena refo cusing anggaran anggaran di alihkan ke anggaran pandemic covid 19 realisasi program kegiatan 0 % fisik 0 % kegiatan ini untuk memperkenalkan produk kota Bengkulu melalui pembnaan dan event event promosi local,Nasional,Misi dagang. Akan tetapi terkenda keterbatasan Anggaran sehingga kegiatan dan sub kegiatan tidak dilaksanakan realisasi keuangan 0 % dan Realisasi Fisik 0 %

Table.3.1.6.6 Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Program penggunaan dan Pemasaran Produk dalam Negeri	0	0	0	0
--	---	---	---	---

	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	0	0	0	0
	Pelaksanaan Promosi, penggunaan Produk dalam Negeri di tingkat kabupaten kota	0	0	0	0

Table 3.1.6. 7 Program Pengembangan Ekspor

	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	309,652,700	255,404,960	82,49	100
	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	309,652,700	255,404,960	82,49	82,49
	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	309,652,700	255,404,960	82,49	82,49

7. Program Pengembangan Ekspor

Program Pengembangan Ekspor ini adalah kegiatan baru di Dinas Perdagangan dan Perindustrian sesuai nomenklatur terbaru permendag nomor 96 tahun 2017 dan Kepmentrian dalam negeri no 50 tahun 2021. Karena ini kegiatan baru , data awal masih 0 untuk penyelenggaraan kegiatan Pengembangan Ekspor untuk Produk produk unggulan kota Bengkulu ,kami Dinas perdagangan dan perindustrian baru sebatas pembinaan kepada Pelaku usaha produk unggulan kota Bengkulu, memberikan fasilitasi bantuan berupa

pelatihan membatik { batik Basurek). Ber kolaborasi dengan Kemendibud Pusat. Meskipun dengan dana terbatas kegiatannya masih dilakukan , kegiatan ini juga merupakan pembayaran gaji penjaga Gedung dekranasda kota, dan kegiatan ibu ibu dekranasda kota dalam melakukan pembinaan pelaku usaha produk unggulan, dengan realisasi Anggaran keuangan 82,49 %

8. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

Program kegiatan ini baru sebatas menyediakan Rencana Pembangunan industry kabupaten kota Bengkulu belum ada pengembangannya , sudah ada Raperda RPIK , sedang menunggu proses pengesahan oleh DPRD kota Bengkulu . Realisasi keuangan 99,40 % dan Fisiknya 100% sudah tersedia Dokumen RPIKnya . sub kegiatannya sebaagai berikut :

- Penyusunan , rencana Pembangunan Industri kabupaten / kota
Realisasi keuangan 99,36 % fisik 100 % (Tersedianya Dokumen RPIK)

9. Program Pengendalian izin usaha Industri kabupaten /kota

Program Ini adalah untuk pengawasan penerbitan izin Usaha Industri kabupaten/kota untuk melihat pertumbuhan industry kab/kota sesuai aturan yang berlaku realisasi keuangan 100% fisik 100%

- sub kegiatannya Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Berbasis Sistem Informasi nasional realisasi keuangan 100% fisik 100 %

Tabel 3,1,6,7 Program Penyusunan , Penerapan dan evaluasi rencana Pembangunan Industri kabupaten / kota

Program Penyusunan , Penerapan dan				
---	--	--	--	--

evaluasi rencana Pembangunan Industri kabupaten / kota	112,313,000	111,633,000	99.40	100
Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	106,900,000	106,220,000	99.36	100
Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	106,900,000	106,220,000	99.36	100

Tabel 3,1,6,8 Program Pengendalian izin usaha Industri kab/kota

Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	5,413,000	5,413,000	100	100
Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota KABUPATEN/KOTA	5,413,000	5,413,000	100	100
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Berbasis Sistem Inform	5,413,000	5,413,000	100	100

Secara Umum Capaian Kinerja OPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu di Tahun 2022 sudah tercapai 92,66 %. Target pendapatan sebesar Rp.4.300.000.000,- hanya dapat direalisasikan sebesar Rp.1.323.006.638-, (Satu Milyard tiga ratus dua puluh tiga Juta enam ribu enam ratus tiga puluh delapan

Rupiah), (30,77 %). Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdapat dalam APBD 2022 merupakan target akumulasi keseluruhan yang terdiri atas target Kios, Los/Auning, pelataran ,dan piutang dari tahun-tahun sebelumnya.

Untuk itu dalam penentuan target pada tahun anggaran selanjutnya dapat dilakukan secara lebih proporsional dengan memperhitungkan target-target potensial nyata, dengan melakukan pemisahan antara target Kios, Los/Auning dan target Pelataran, dan pemisahan antara target retribusi dan piutang tahun sebelumnya. Target pencapaian Penerimaan PAD retribusi pelayanan pasar belum bisa mencapai target yang diharapkan , tahun sebelumnya 57,56% capaian kinerja akan tetapi naik dari tahun sebelumnya sebesar 18,61% salah satu penyebabnya adalah masa pandemic Pandemi covid -19 banyak program pengamapunan termasuk retribusi PAD Pasar

Sesuai Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Organisasi Perdagangat Daerah (DPPA-OPD) Nomor : 23/DPAP/BPKAD/2022 tanggal 7 november 2022.

3.2. Realisasi Anggaran

Dinas Perdagangan dan Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang Perdagangan dan perindustrian. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perdagangan dan Perindustrian berperan sebagai penggerak perekonomian daerah melalui peningkatan kualitas dan daya saing sektor perdagangan dan perindustrian menuju terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dan Sasaran RPJMD menjadi acuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama lima

tahun mendatang. Dengan pencapaian indikator kinerja program dan kegiatan yang telah ditetapkan menjadi tolok ukur keberhasilan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kerangka kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjadi visi, melaksanakan misi memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan 5 (lima) tahun.

Bertitik tolak dengan hal tersebut maka tujuan yang ingin dicapai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu adalah meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi

Adapun sasaran jangka menengah pelayanan Perangkat Daerah :

1. Meningkatnya pengawasan terhadap perdagangan dan perlindungan konsumen
2. Meningkatnya efektivitas pembinaan kepada pedagang
3. Meningkatnya pertumbuhan industry

Sasaran jangka menengah ini di tunjang juga oleh program kegiatan untuk mencapai sasaran yang ingin diwujudkan seperti yang kita lihat dalam tabel 3.2.1 berikut ini.

Table 3. 2,1 Sasaran Strategis dan Program /kegiatan Penunjang

NO	Sasaran Strategis	Indicator Kinerja	Target	Program/ kegiatan	Capaian (%)	Ket
	Sasaran 1 Meningkatnya pengawasan terhadap perdagangan, dan perlindungan konsumen	Persentase peningkatan kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB	21,58 %	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	20,31	
				Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	100	
				Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		
				sub kegiatan Pemeriksaan Penyimpanan Bahan berbahaya	0	

2	Meningkatnya pengawasan terhadap perdagangan dan perlindungan konsumen	1.Tingkat Fluktuasi Harga Bahan Pokok, barang penting, dan jumlah produk komoditi sesuai HET	3,85	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	1,4	K0fesien variasi harga antar waktu
				Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100	Kegiatan pengawasan tetap dilaksanakan walaupun anggaran terbatas
				Sub Kegiatan Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	100	
				Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota Pengawasan Perizinan Daftar Perusahaan dan Perizinan Jasa Usaha Perdagangan	100	
				Pengawasan Stock barang Pokok dan Barang Penting	100	

				Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	100	
				Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kab/Kota	100	
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	100	
		1. Persentase peningkatan UTTP yang bertanda TERA Sah	39 %	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	33.1 %	
				Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	83,11	
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa, Tera, Tera Ulang	83,11	

	Meningkatnya efektivitas pembinaan kepada pedagang	Persentase pedagang terbina dan terfasilitasi	29	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	29,40	
				Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	0	
				Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	100	
	Meningkatnya pertumbuhan industri	2. Persentase Pengrajin Binaan Mandiri	12,50	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	6,06	
				Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	0	
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	0	
			2 dokum en	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	100	

				Kegiatan Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	100	
				sub kegiatan Evaluasi terhadap Rencana Pembangunan Industri		Baru sebatas penyediaan Dokumen RPIK dan drafft Raperda
		3. Peningkatan Pwmbinaan IKM dan UKM Kota bengkulu	85 I km/ ukm	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR		
				Partisipasi pameran dagang Nasional	0	Belum dilaksanakan/ di revisi
				Partisipasi pameran lokal	-	Belum dilaksanakan
				Terbinanya dan Berkembangnya Pelaku Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	82,49	
				Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan	0	Belum dilaksanakan
				Program Peningkatan Kapasitas IPTEK	NA	Belum dilaksanakan

		4. Persentase Usaha Industri yang dikembangkan		1. Pengembangan sistem inovasi Teknologi Industri, 2. Penguatan Kemampuan Industri berbasis teknologi	-	Belum ada anggarannya
--	--	--	--	--	---	-----------------------

Agar pelaksanaan program dan kegiatan tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan dibutuhkan strategi yang tepat sehingga penyimpangan dan kegagalan pencapaian tujuan dapat diminimalisir.

Strategi dirumuskan berdasarkan analisis gambaran pelayanan perangkat daerah, hasil perumusan isu-isu strategis, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam jangka lima tahun kedepan dengan melihat faktor eksternal dan internal berdasarkan hasil analisis memiliki strategis dalam proses pembangunan dengan menggunakan metode SWOT.

Kekuatan (*Strength*) :

Tersedia sumber daya manusia yang cukup di Kabupaten Kota Bengkulu untuk bersama-sama melakukan pembangunan ekonomi. Jumlah pelaku usaha industri dan perdagangan pun cukup banyak. Minat masyarakat untuk berwirausaha cukup tinggi didukung perilaku masyarakat yang ulet, pekerja keras, gotong-royong dan tingkat hubungan sosial dan kebudayaan masyarakat yang kondusif.

Kelemahan (*Weakness*) :

Dalam kurun waktu lima tahun ke depan masih banyak kendala yang akan dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Perlu digaris bawahi bahwa kualitas SDM pelaku usaha bidang perindustrian dan perdagangan masih terbatas. Kebanyakan pelaku usaha tersebut berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang

seadanya sehingga pengelolaan usaha baik dari sisi manajemen, teknis produksi dan pemasaran pun masih lemah. Kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan juga masih lemah.

Kondisi klasik lain yang dihadapi adalah terbatasnya akses pelaku usaha bidang perindustrian dan perdagangan kepada sumber daya produktif terutama permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar. Dalam hal pendanaan modal usaha yang dimiliki sangat terbatas, tingkat pendapatan rendah, sedangkan aset jaminan dan administrasi belum seluruhnya dapat memenuhi persyaratan perbankan. Aparatur pembina juga terbatas dari sisi kualitas dan kuantitas, pendayagunaan dan kinerja dalam pelayanan publik belum optimal, demikian pula koordinasi antar lembaga belum optimal. Adapun berkaitan dengan akses teknologi, usaha dijalankan dengan menerapkan teknologi yang masih sederhana, kurang memanfaatkan teknologi yang lebih memberikan nilai tambah produk. Kondisi ini berpengaruh terhadap rendahnya produktivitas, daya saing, dan pangsa pasar produk industri dan perdagangan di Kota Bengkulu.

Selain hal-hal di atas, kondisi geografis yang rentan rawan bencana gempa dan kekeringan, terbatasnya sumber daya air permukaan perlu mendapat perhatian yang serius. Di sisi lain dukungan dana memang masih terbatas karena keterbatasan anggaran untuk mendukung program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Peluang (*Opportunity*) :

Prospek kemajuan pembangunan bidang perindustrian dan perdagangan di Kota Bengkulu terbuka lebar karena adanya dukungan kebijakan Pemerintah untuk pengembangan sektor industri dan perdagangan. Selain itu dukungan perkuatan permodalan dari berbagai pihak (Pemerintah, BUMN, Bank, dan lembaga keuangan lain) juga dapat diakses.

Dari aspek pasar masih terbuka peluang khususnya bagi produk kerajinan. Globalisasi tidak mengenal batas negara dan budaya, sehingga terbuka akses pasar internasional dan kerjasama nasional- internasional. Kesempatan promosi dapat dioptimalkan dengan berpartisipasi pada kegiatan pameran baik skala lokal, nasional. Dukungan dan pendampingan usaha oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun lembaga pendamping lainnya diharapkan dapat memacu peluang peningkatan produktivitas usaha. Demikian pula adanya peluang untuk mengoptimalkan kemitraan usaha antara pengusaha kecil dan pengusaha menengah/besar .

Pesatnya perkembangan informasi teknologi merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing usaha. Kondisi ini didukung oleh adanya minat investor di bidang perindustrian dan perdagangan yang cukup tinggi. Tentunya keselarasan program dan kerjasama lintas sektor sangat membantu keberhasilan pelaksanaan program-program pembangunan untuk tumbuh dan berkembangnya perindustrian dan perdagangan di Kota Bengkulu.

Ancaman (Threat) :

Rendahnya daya saing produk Kota Bengkulu semakin terhimpit dengan adanya kompetisi pasar yang sangat kuat dari produk pabrikan.

Tuntutan masyarakat atas pelayanan publik yang berkualitas memerlukan penyikapan yang tepat dan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Analisa Program / kegiatan penunjang bisa dilihat di analisis program kegiatan (**pembahasan 3.1.6**)

Dari uraian di atas dapat kita lihat pencapaian hasil Indikator kinerja sasaran Perjanjian kinerja Walikota TA.2021 Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada **tabel Form 1 dan Form 2 terlampir**

BAB IV. Penutup

Pelaksanaan Kegiatan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu Tahun 2025 telah dilaksanakan dengan persentase capaian kinerja sebesar 92,66 %. Pelaksanaan kegiatan jangka pendek baik yang bersifat pembinaan maupun yang bersifat pembangunan diarahkan untuk mewujudkan sasaran strategi dalam rangka pencapaian tujuan. Sejalan dengan itu program kegiatan Tahun Anggaran 2025 adalah merupakan strategi jangka pendek, untuk mewujudkan sasaran tersebut dipergunakan suatu strategi manajemen perbaikan Kinerja Organisasi kedepan.

Sebagai unsur Pelaksana Teknis Pemerintah Daerah Kota Bengkulu, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu dimana dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Walikota Bengkulu, salah satu bentuk pertanggung jawaban adalah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kinerja baik secara berkala maupun tahunan. Dalam upaya peningkatan kinerja sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tufoksi) dan penilaian tolok ukur output dan sasaran terdapat beberapa hal sebagai berikut :

Identifikasi dan pembinaan terhadap perusahaan sebagai sumber masukan bagi PAD Kota Bengkulu sektor perdagangan dan perindustrian melalui Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), dan Tanda Daftar Industri (TDI), dan atau NIB (Nomor Induk berusaha) dan TDG (izin Tanda Daftar Gudang) perlu dilaksanakan pengawasan lapangan yang lebih intensif ke seluruh sektor terkait, maka

perlu adanya sarana penunjang operasional yang memadai berupa Kendaraan Roda dua (Sepeda Motor) yang saat ini masih sangat terbatas.

1. Target Retribusi yang terdapat dalam APBD 2025 merupakan target akumulasi keseluruhan yang terdiri atas target Los, Auning, pelataran dan piutang dari tahun-tahun sebelumnya, serta retribusi lain-lain. Untuk itu dalam penentuan target pada tahun anggaran selanjutnya dapat dilakukan secara lebih proporsional dengan memperhitungkan target-target potensial nyata, dengan melakukan pemisahan antara target Los/Auning dengan target Pelataran, dan pemisahan antara target retribusi dan piutang tahun sebelumnya.
2. Pada seksi kemetrologian sudah dibentuk UPTD Metrologi, karena kebijakan kemetrologian Provinsi Bengkulu menjadi wewenang Pemerintah Kota Bengkulu melalui PD Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bengkulu. Mengingat hal tersebut diharapkan ada penambahan anggaran dan fasilitas pendukung lainnya pada anggaran akan datang.

Strategi untuk peningkatan kinerja di masa datang diharapkan memperhatikan hal-hal berikut ;

1. Perlu adanya pembinaan personil dengan meningkatkan kemampuan teknis dan memahami Peraturan, intelegensia bisnis di bidang industri, perdagangan dan pasar, dengan mengikuti sosialisasi, pelatihan-pelatihan, studi tiru guna menambah wawasan dan meminimalisir kesalahan yang akan terjadi sehingga pendapatan asli daerah dari sektor

pelayanan retribusi pasar , reribusi TERA ulang dan PAD lainnya dapat lebih ditingkatkan.

2. Perlu peningkatan koordinasi dengan instansi terkait baik Dinas kabupaten, provinsi maupun pusat dalam Mensinergikan program antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah kabupaten/Kota Bengkulu
3. Tersedianya anggaran yang mencukupi untuk pelaksanaan Program,kegiatan/ sub kegiatan dengan memperhatikan efisiensi anggaran
4. Peningkatan Bantuan permodalan dari pemerintah dan Swasta untuk IKM,UKM untuk dapat lebih di tingkatkan
5. Peningkatan Pembinaan IKM dan UKM untuk produk yang berdaya saing, fasilitasi pemasaran produk, agar pelaku usaha mikro dapat berimprovisasi,berinovasi, berkolaborasi, hidup , berkarakter, menuju pertumbuhan ekonomi yang inclunsive dalam mensejahterakan masyarakatnya
6. Tersedianya Sarana dan Prasarana berusaha yang memenuhi Standar
7. Mengikuti perkembangan tehnologi dan perubahannya
8. Peningkatan PAD retribusi Pelayanan Pasar juga dapat di tingkatkan dengan :
 - a. Mencari potensi PAD retribusi pasar dan Tera ulang yang baru,
 - b. Perlu pemeliharaan insfrastruktur yang rusak dan peninjauan tarif retribusi pelayanan pasar kembali, terakhir untuk tarif retribusi pelayanan pasar Perwal nomor 15 Tahun 2014 tentang Peninjauan

Tarif Retribusi Pelayanan Pasar, sudah tidak cocok lagi, disamping itu banyak kios yang Rusak dan tidak berfungsi, pasar yang di bina juga tidak bertambah. Perwal nomor 15 tahun 2014 ini belum pernah di robah sampai sekarang, sehingga perlu di tinjau kembali.

Bengkulu, 2025
Plt, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan *FT.*
Kota Bengkulu



Drs. Alex Periyansyah, MM
Pembina Muda Utama / IV.c
NIP. 19700415 199003 1 002